

MODUL PRAKTIKUM ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN



Penyusun:

Bd. Ulin Nafiah, S.ST., M.Kes.
Email: ulinnafiah20@gmail.com
ulin_nafiah@usp.ac.id
CP : 081 391 767 316

**PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SAFIN PATI**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pendahuluan	3
Kegiatan Belajar 1 : Anamnesa Pada Ibu Hamil	6
Kegiatan Belajar 2 : Pemeriksaan Fisik Umum Ibu Hamil	19
Kegiatan Belajar 3 : Pemeriksaan LiLA	24
Kegiatan Belajar 4 : Pemeriksaan Reflek Patela	28
Kegiatan Belajar 5 : Pemeriksaan Panggul Luar	32
Kegiatan Belajar 6 : Pemeriksaan Leopold dan DJJ	35
Kegiatan Belajar 7 : Pemeriksaan HB Sahli	41
Kegiatan Belajar 8 : Pemeriksaan Glukosa dan Protein Urine Pada Ibu Hamil	46
Kegiatan Belajar 9 : Imunisasi TT	53
Kegiatan Belajar 10 : Senam Hamil	57
Kegiatan Belajar 11 : Konseling Kehamilan	67
Daftar Pustaka	71

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu pembelajaran pada program studi Diploma III kebidanan adalah memujudkan kompetensi bidan sebagai *Care Provider* (Pemberi Asuhan pada Ibu Hamil) yaitu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam kondisi normal maupun kemampuan untuk mendeteksi kehamilan sesuai dengan kewenangan secara professional berdasarkan kode etik, standar praktek profesi, standar asuhan kebidanan, mampu memberikan pertolongan pertama kegawatdaruratan obstetric, mampu beradaptasi dengan berbagai situasi serta mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara tepat.

Mata kuliah Asuhan kebidanan kehamilan ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan pada masa hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep, sikap dan keterampilan. Materi Praktikum yang harus dipelajari meliputi anamnesa ibu hamil, pemeriksaan umum, pemeriksaan obstetric, perumusan diagnose dan masalah, asuhan kebidanan pada masa hamil, deteksi dini komplikasi masa hamil dan penanganan kegawatdaruratan.

Kehamilan bukan merupakan penyakit, melainkan sebuah proses fisiologis yang membutuhkan kenaikan proses metabolisme dan nutrisi untuk pertumbuhan janin sehingga perlu pengawasan khusus terhadap ibu hamil. Dalam melakukan manajemen kebidanan harus memiliki kemampuan berpikir secara kritis untuk menegakkan diagnosis atau masalah potensial kebidanan. Selain itu diperlukan kolaborasi dan kerjasama. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebidanan selanjutnya.

Pengawasan yang dilakukan pada ibu hamil meliputi Asuhan kehamilan pada kunjungan awal dan asuhan kehamilan pada kunjungan ulang. Asuhan kehamilan kunjungan awal meliputi tujuan kunjungan, pengkajian data ibu hamil, pengkajian fetal, menentukan diagnosa, mengembangkan perencanaan asuhan yang komprehensif. Sedangkan asuhan kehamilan pada kunjungan ulang meliputi evaluasi penemuan-penemuan masalah yang terjadi, aspek-aspek yang menonjol pada wanita

hamil, evaluasi data dasar, evaluasi keefektifan manajemen/ asuhan, pengkajian data fokus.

Pengkajian data meliputi anamnesa ibu hamil yaitu anamnesa kunjungan awal dan anamnesa kunjungan ulang. Anamnesa merupakan wawancara oleh bidan dengan ibu untuk menggali atau mengetahui keadaan kehamilannya, riwayat penyakit dan apa yang dirasakan ibu. Wawancara sebagai alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan dan lain-lain dari ibu hamil, yang didapat melalui pertanyaan – pertanyaan yang sengaja diajukan. Tips anamnesa yang efektif adalah ciptakan suasana terbuka, jangan memotong pembicaraan, berikan perhatian, jangan bersifat evaluatif dan tenggang rasa/bijaksana. Bidan/tenaga kesehatan harus mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik terutama kemampuan bertanya dan mendengar yang efektif.

Proses belajar sebagai upaya pencapaian kompetensi bidan diberikan melalui pembelajaran di kelas (ceramah, diskusi), laboratorium dan praktek klinik. Pembelajaran praktek dilakukan di laboratorium, sebagai konsep yang mendasari kemampuan mahasiswa dalam tatanan nyata melalui praktek klinik.

Bimbingan ketrampilan asuhan kebidanan pada ibu hamil bertujuan menyiapkan mahasiswa agar mampu berperan sebagai tenaga kesehatan yang terampil dalam memberikan asuhan pada ibu hamil secara berkelanjutan, efektif dan berkualitas.

Setelah mempelajari modul praktikum ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan keterampilan klinik dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil, serta memberikan arah dan petunjuk belajar bagi mahasiswa atau sebagai penuntun belajar dalam praktikum kehamilan. Modul praktikum ini dikemas dalam tujuh kegiatan belajar praktikum yang dilengkapi dengan ceklist/penuntun belajar praktikum, yang disusun dengan urutan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Belajar 1 : Praktikum Anamnese pada ibu hamil
- b. Kegiatan Belajar 2 : Praktikum Pemeriksaan Fisik Umum Ibu Hamil
- c. Kegiatan Belajar 3 : Praktikum Pemeriksaan LILA
- d. Kegiatan Belajar 4 : Praktikum Pemeriksaan Reflek Patela
- e. Kegiatan Belajar 5 : Praktikum Pemeriksaan Panggul Luar
- f. Kegiatan Belajar 6 : Praktikum Pemeriksaan Leopold dan auskultasi

- g. Kegiatan Belajar 7 : Praktikum Pemeriksaan HB Sahli
- h. Kegiatan Belajar 8 : Praktikum Pemeriksaan Glukosa dan protein urine ibu hamil
- i. Kegiatan Belajar 9 : Praktikum pemberian imunisasi TT
- j. Kegiatan Belajar 10 : Praktikum Bimbingan senam hamil
- k. Kegiatan Belajar 11 : Praktikum konseling pada ibu hamil

Setelah mempelajari modul praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Melaksanakan anamnesa pada ibu hamil
2. Melaksanakan pemeriksaan fisik umum ibu hamil
3. Melaksanakan pemeriksaan LILA
4. Melaksanakan pemeriksaan reflek patella
5. Melaksanakan pemeriksaan panggul luar
6. Melaksanakan pemeriksaan leopold/abdomen
7. Melaksanakan Pemeriksaan TFU & TBJ
8. Melaksanakan Pemeriksaan DJJ
9. Melaksanakan Pemeriksaan HB Sahli
10. Melaksanakan Pemeriksaan Glukosa ibu hamil
11. Melaksanakan Pemeriksaan Protein urine ibu hamil
12. Melaksanakan Pemberian Imunisasi TT
13. Melaksanakan Bimbingan Senam hamil
14. Melaksanakan konseling ibu hamil:
 - a. Pendidikan Kesehatan Kebutuhan Fe
 - b. Pendidikan Kesehatan Gizi Ibu Hamil
 - c. Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya TM III
 - d. Pendidikan Kesehatan Persiapan Persalinan/P4K
15. Melaksanakan pendokumentasian asuhan

Capaian pembelajaran pada modul ini akan sangat mendukung dalam pencapaian profil kompetensi Bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil baik pada tatanan pelayanan primer, sekunder maupun tertier, dalam lingkup kewenangan bidan melaksanakan asuhan secara mandiri, kolaborasi maupun rujukan. Kompetensi klinik asuhan mutlak diperlukan oleh seorang bidan dalam menjalankan perannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

B. ALOKASI WAKTU & TEMPAT

Pembelajaran praktikum dilaksanakan pada semester III. Tempat Belajar di kelas dan/atau laboratorium kebidanan.

C. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 4 – 6 mahasiswa.
2. Metode bimbingan dengan simulasi, demonstrasi, case study, *role play*, *bed side teaching* menggunakan alat peraga, alat bantu pengambilan keputusan dan media lain.
3. Waktu pembelajaran laboratorium 170 menit tiap sks. Jumlah jam 2 sks x 170 menit x 14 minggu.
4. Kegiatan bimbingan ketrampilan menggunakan panduan praktikum pada masing-masing ketrampilan.

D. PETUNJUK PRAKTEK

1. Persiapan Pra Praktek Laborat
 - a. Mahasiswa konfirmasi jadwal praktek laborat kepada pembimbing mengenai waktu dan materi (1 hari sebelum jadwal praktek)
 - b. Mahasiswa mempersiapkan peralatan yang akan dipakai (1 hari sebelum praktek laborat):
 - 1) Menghubungi petugas laboratorium untuk peminjaman alat dan tempat bimbingan
 - 2) Mencatat peralatan yang diperlukan dalam buku yang disediakan petugas laboratorium
 - 3) Menyiapkan alat-alat dibantu petugas laboratorium
 - c. Semua mahasiswa menempatkan diri pada laboratorium/tempat praktek 15 menit sebelum bimbingan dimulai
 - d. Mahasiswa menyiapkan jurnal bimbingan laboratorium
2. Selama Praktek Laborat
 - a. Mahasiswa harus menaati peraturan yang berlaku
 - b. Mahasiswa harus mengikuti proses bimbingan dari awal sampai akhir praktek
 - c. Selama praktikum mahasiswa tidak diperkenankan membuat kegaduhan

- d. Mahasiswa harus menjaga peralatan praktek dengan baik.
 - e. Mahasiswa berkewajiban menjaga kebersihan kelas/laboratorium
3. Post Praktek Laborat
- a. Mahasiswa membereskan alat dan mengembalikan kepada petugas laboratorium sesuai daftar peminjaman alat
 - b. Apabila terdapat alat yang rusak selama kegiatan bimbingan, mahasiswa wajib mengganti sesuai petunjuk petugas laboratorium

E. PELAKSANAAN PRAKTEK

1. Petunjuk Praktikum

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan prosedur
- b. Siapkan alat-alat:
 - Alat tulis
 - Lembar status/dokumentasi

2. Prosedur Pelaksanaa

Penilaian ketrampilan dilakukan oleh dosen untuk tiap mahasiswa berdasarkan panduan praktikum. Prosedur penilaian sebagai berikut:

Nilai 0 : jika tidak dilakukan

Nilai 1 : jika dilakukan kurang tepat/sempurna

Nilai 2 : jika dilakukan dengan benar/sempurna

F. BUKU SUMBER

1. Huliana M. 2007. Panduan Menjalani Kehamilan Sehat. Jakarta: Puspa Swara.
2. Manuaba, Ida Bagus, dkk. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC.
3. Modul Making Pregnancy Saver.
4. Modul Praktikum I Asuhan Kebidanan Kehamilan Plotekkes Kemenkes.
5. Kusmiyati, Y. 2010. Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Fitramaya.
6. Saminem, Hajjah. 2008. Kehamilan Normal. Jakarta: EGC.
7. Sinsin lis. 2008. Seri Kesehatan Ibu dan Anak Masa Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: PT Gramedia.

8. Suririnah, 2008. *Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
9. Varney, H (2008). *Varney's Midwifery, Third Edition*. Jones and Bartlet Publishers, Sudbury, England.
10. Wiknjosastro. H. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP.
11. Yulaikhah, lily. 2008. *Kehamilan*. Jakarta: EGC.

G. PENUTUP

Demikian buku panduan praktikum ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran laboratorium Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil bagi dosen, instruktur dan mahasiswa.

KEGIATAN BELAJAR I

ANAMNESIS PADA IBU HAMIL

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan anamnesa pada ibu hamil.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini anda diharapkan dapat:

- a. Melakukan anamnesa data subyektif yang bersifat data umum maupun khusus pada ibu hamil.
- b. Melakukan anamnesa dengan efektif dan efisien.
- c. Melakukan pendokumentasian hasil anamnesa pada buku KIA, karut ibu atau status ibu hamil.

Pokok – Pokok Materi

- a. Anamnesa data umum maupun khusus pada ibu hamil
- b. Anamnesa dengan efektif dan efisien.
- c. Pendokumentasian hasil anamnesa pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Anamnesis merupakan wawancara oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan ibu hamil untuk menggali atau mengetahui keadaan kehamilan, riwayat penyakit dan apa yang dirasakan ibu hamil. Wawancara sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari ibu hamil yang didapat melalui pertanyaan yang diajukan. Tips efektif anamnesis adalah ciptakan suasana terbuka, jangan memotong pembicaraan, berikan perhatian, jangan bersifat evaluative dan bijaksana. Bidan harus

mempunyai keterampilan komunikasi yang baik terutama kemampuan bertanya dan mendengar yang efektif.

1. Petunjuk Praktikum

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan Prosedur (*job sheet*)
- b. Siapkan alat –alat :
 - Alat tulis
 - Lembar status pasien
- c. Prosedur pelaksanaan anamnesa ibu hamil kunjungan awal
- d. Prosedur pelaksanaan kunjungan ulang.
- e. Bekerja secara hati-hati dan teliti

2. Keselamatan Kerja

1. Jaga privasi klien
2. Bersifat empati pada klien

3. Peralatan dan Perlengkapan

1. Ruangan yang nyaman dan tertutup
2. Alat tulis
3. Lembar dokumentasi (catatan medis klien)

4. Prosedur Penilaian

Penilaian :

Nilai 0 : Jika tidak dilakukan

Nilai 1 : Jika dilakukan tetapi kurang sempurna

Nilai 2 : Jika dilakukan dengan benar

5. Prosedur Pelaksanaan Anamnesa Kunjungan

1. Siapkan dan sediakan lingkungan ruangan yang aman dan nyaman
2. Sambut klien dengan ramah
3. Ucapkan salam
4. Persilahkan klien duduk/tidur (sesuaikan dengan kondisi klien)
5. Jaga privasi klien dengan menutup pintu atau sampiran atau jendela
6. Duduk berhadapan dengan klien

7. Perkenalkan diri
8. Jelaskan tujuan anamnesis

Tanyakan dan Gali Informasi Mengenai :

9. Identitas klien dan suami/penanggung jawab meliputi: nama, usia, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan dan alamat.
10. Keluhan utama/alas an berkunjung
11. Riwayat perkawinan meliputi: umur pertamakali menikah, lama perkawinan, dan menikah berapa kali.
12. Riwayat menstruasi: Menarche, siklus, lama, banyaknya, teratur tidaknya, sifat darah, disminore tidak, HPHT, *flour albus*.
13. Riwayat KB: jenis kontrasepsi yang pernah digunakan, lama pemakaian, keluhan, alas an pakai dan lepas.
14. Riwayat kesehatan Klien (sebelum dan selama hamil): Penyakit menurun, menular, kelahiran kembar.
 - Masalah kardiovaskuler
 - Hipertensi
 - Diabetes
 - Penyakit kelamin/HIV AIDS
 - Hepatitis
 - TBC
15. Riwayat kesehatan keluarga klien: Penyakit menurun, menular, kelahiran kembar.
 - Masalah kardiovaskuler
 - Hipertensi
 - Diabetes
 - Penyakit kelamin/HIV AIDS
 - Hepatitis
 - TBC
16. Riwayat obstetri (G,P,A) meliputi:
 - Jumlah kehamilan
 - Jumlah anak yang hidup
 - Jumlah kelahiran prematur
 - Jumlah keguguran

- Persalinan dengan tindakan (SC, forceps, vakum)
 - Riwayat perdarahan pada persalinan atau pasca persalinan.
 - Berat bayi <2,5 kg atau > 4 kg
 - Penolong persalinan
 - Masalah lain
17. Riwayat kehamilan/ANC: frekuensi ANC, tempat ANC, periksa sejak umur berapa minggu, imunisasi TT, kebiasaan minum jamu/obat-obatan terlarang, minum-minuman keras, merokok, pergerakan janin.
 18. Keluhan yang dirasakan saat ini.
 19. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari: nutrisi, eliminasi, personal hygiene, aktivitas, istirahat tidur dan seksualitas.
 20. Data psiko social spiritual: pengetahuan ibu tentang kehamilan, penerimaan/dukungan ibu dan keluarga, ketaatan beribadah/kegiatan social spiritual, biaya persalinan, binatang peliharaan.
 21. Dokumentasi hasil tindakan
 22. Bereskan alat.

DAFTAR TILIK ANAMNESA IBU HAMIL

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	LATIHAN KE-									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak dilakukan 1. Memperkenalkan diri tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Merespon terhadap reaksi klien 0. Tidak merespon 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu-ragu 2. Tenang dan melakukan dengan percaya diri										
5	Menjaga privasi klien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan menutup sampiran										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Menjelaskan tujuan anamnesis 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat										
7	Menanyakan identitas klien dan suami <i>Nama, usia, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat										
8	Menanyakan alasan/tujuan kunjungan 0. Tidak dilakukan										

	1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat											
16	Menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat											
17	Menanyakan pola pemenuhan kebutuhan sehari – hari <i>Nutrisi, eliminasi, personal hygiene, aktivitas, istirahat tidur, seksualitas</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat											
18	Menanyakan data psiko-sosial spiritual <i>Pengetahuan klien tentang kehamilan, penerimaan / dukungan klien dan keluarga (emosi), ketaatan beribadah/kegiatan social spiritual, biaya persalinan, binatang peliharaan</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat											
19	Merapikan alat dan ruang 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat											
	Total score content (maksimal 28)											
C	TEKNIK											
20	Teruji melakukan secara sistematis 0. Tidak dilakukan 1. Melakukan sebagian tindakan atau tidak secara berurutan 2. Melakukan tindakan secara berurutan											
21	Menggunakan bahasa yang dimengerti 0. Tidak dilakukan 1. Melaksanakan komunikasi tetapi menggunakan bahasa/ kata yang sulit dimengerti klien 2. Melaksanakan komunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti klien											
22	Melakukan komunikasi dengan menjaga kontak mata dengan klien 0. Tidak melakukan 1. Melakukan beberapa kali saja 2. Melakukan dengan benar											
23	Memberi kesempatan bertanya dan memberikan respon 0. Tidak memberi kesempatan untuk bertanya 1. Memberi kesempatan kepada klien untuk											

	menanyakan jika ada yang tidak dimengerti dan tidak segera memberikan jawaban. 2. Memberikan kesempatan kepada klien untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti dan segera memberikan tanggapan dari apa yang menjadi pertanyaan											
24	Mendokumentasikan hasil tindakan dengan baik <i>Tanggal, jam, isi/ hasil tindakan, tanda tangan, nama terang</i> 0. Tidak dilakukan 1. Mendokumentasikan hasil tindakan tetapi tidak lengkap 2. Mendokumentasikan hasil tindakan secara lengkap											
	Total score teknik (maksimal 10)											
	Total score seluruhnya (maks 48)											
		LATIHAN KE-										
	Nilai akhir = $\frac{\Sigma \text{score}}{48} \times 100$											

Pati,

.....

Nama Pembimbing :

6. Tugas Mandiri

Lakukan latihan praktikum anamnesa pada ibu hamil secara bertahap sebagai berikut:

- Latihan bersama teman saudara dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan modul praktikum sebagai panduan penuntun belajar praktik. Lakukan secara bergantian, kemudian teman saudara melakukan observasi/evaluasi dengan menggunakan instrument ini. Apabila menemukan kesulitan, mintalah bimbingan pada instruktur/pembimbing kalian.
- Lakukan latihan anamnesa pada ibu hamil secara nyata di lahan praktek (BPM, Klinik, Rumah sakit maupun puskesmas), dengan menggunakan modul praktikum sebagai panduan belajar praktik.

Kegiatan Belajar 2

PEMERIKSAAN FISIK UMUM IBU HAMIL

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan pemeriksaan fisik umum pada ibu hamil.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini anda diharapkan dapat:

- Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik umum pada ibu hamil.
- Melakukan pemeriksaan fisik umum pada ibu hamil, meliputi pemeriksaan inspeksi, palpasi auskultasi dan perkusi dari *head to toe* secara terfokus.
- Melakukan pemeriksaan fisik secara efektif dan efisien.
- Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik umum pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Pokok – Pokok Materi

- Persiapan alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik umum pada ibu hamil.
- Pemeriksaan fisik umum pada ibu hamil, meliputi pemeriksaan inspeksi, palpasi auskultasi dan perkusi dari *head to toe* secara terfokus.
- Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik umum pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Pemeriksaan fisik merupakan tindakan yang dilakukan setelah anamnesa pada ibu hamil. Sebelum memulai pemeriksaan, bidan harus menjelaskan pada ibu dan keluarga hal-hal yang akan dilakukan. Berikan mereka waktu untuk mengajukan pertanyaan sehingga mereka dapat memahami pentingnya pemeriksaan tersebut. Pemeriksaan fisik ini berguna untuk mengetahui keadaan kesehatan ibu dan janin serta perubahan yang terjadi pada suatu pemeriksaan ke pemeriksaan berikutnya.

Pemeriksaan fisik pada kehamilan dilakukan melalui pemeriksaan pandang (inspeksi), pemeriksaan raba (palpasi), periksa dengar (auskultasi) dan periksa ketuk (perkusi). Pemeriksaan dilakukan dari ujung rambut sampai ke ujung kaki, yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara sistematis atau berurutan.

1. PETUNJUK PRAKTIKUM

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan Prosedur
- b. Lakukan prosedur pemeriksaan fisik ibu hamil
- c. Bekerjalah secara hati-hati dan teliti

2. Keselamatan Kerja

- a. Jaga privasi klien
- b. Perhatikan keadaan umum klien
- c. Pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati, perhatikan keamanan dan keselamatan selama melakukan tindakan.

3. Peralatan dan perlengkapan

- Timbangan badan
- Pengukur tinggi badan (microtoise)
- Tensimeter
- Stetoscope
- Termometer
- Tisu pada tempatnya
- Bengkok
- Pen light/senter
- Meteran/pita
- Laennec/Dopler elektri
- Alat mengukur lingkar panggul
- Hummer untuk memeriksa reflex
- Sarung tangan
- Kapas kering dalam tempatnya
- Air desinfeksi tingkat tinggi (DTT) pada komanya
- Pengalas
- Bengkok

- Alat – alat untuk pengendali infeksi seperti :
 - 2 baskom,
 - 2 buah waslap,
 - tempat sampah medis dan non medis.

4. Prosedur Penilaian

Penilaian :

Nilai 0 : Jika tidak dilakukan

Nilai 1 : Jika dilakukan tetapi kurang sempurna

Nilai 2 : Jika dilakukan dengan benar

5. Prosedur Pelaksanaan

Perhatikan pada daftar tilik pemeriksaan fisik pada ibu hamil

**DAFTAR TILIK
PEMERIKSAAN FISIK PADA IBU HAMIL**

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	LATIHAN KE-									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak dikerjakan 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Merespon terhadap reaksi klien 0. Tidak merespon 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu – ragu 2. Tenang dan melakukan dengan percaya diri										
5	Teruji memberikan rasa empati pada klien 0. Tidak dilakukan 1. Memberi kesempatan kepada klien untuk menyampaikan keluhan tidak merespon dengan baik 2. Memberikan kesempatan pada klien untuk menyampaikan keluhan dan segera memberikan tanggapan dengan baik										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Mencuci tangan sebelum dan setelah tindakan dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Cuci tangan tidak sempurna 2. Cuci tangan dengan sempurna										
7	Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan pemeriksaan 0. Tidak dilakukan										

	- Bibir : warna, simetris, lesi, kelembaban, pengelupasan dan bengkak - Gusi : Warna dan edema. - Gigi Geligi : karang gigi, caries, sisa gigi - Lidah : Kotor, warna, kesimetrisan, kelembaban, luka, bercak dan pembengkakan. - Kerongkongan : Tonsil, peradangan, lender/secret. 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang lengkap 2. Dilakukan dengan benar dan lengkap										
15	Melakukan inspeksi pada telinga <i>Melihat kanalis bersih/ tidak, radang, cairan yang keluar, adakah benda asing.(Menggunakan senter/ speculum)</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat										
16	Melakukan inspeksi & palpasi pada leher (pemeriksaan kelenjar tiroid, vena jugularis dan kelenjar limfe) <i>Apakah ada pembengkakan pada saluran limfe, kelenjar tiroid dan pembesaran vena jugularis.</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat										
17	Melakukan pemeriksaan dada - Melakukan inspeksi apakah pola pernafasan normal, adakah tanda – tanda ketidaknyamanan bernafas - Mengamati payudara (kedua lengan ibu dinaikkan sampai ketiak kelihatan), lihat bentuk payudara, kesimetrisan, ada benjolan atau tidak, bentuk putting susu, areola mammae, pengeluaran kolostrum, kebersihan putting dan areola, apakah ada dumpling (putting susu tertarik) 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang lengkap 2. Dilakukan dengan tepat dan lengkap										
18	Melakukan pemeriksaan ketiak <i>Pakai sarung tangan, raba adakah benjolan atau pembesaran getah bening</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat										
19	Melakukan pemeriksaan pada abdomen dengan inspeksi <i>Mengamati bentuk abdomen membusung/ datar, umbilicus menonjol/ tidak, apakah ada benjolan/ massa, striae, warna, apakah ada bekas luka operasi</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat										

	2. Dilakukan dengan tepat												
20	Melakukan pemeriksaan punggung dengan inspeksi. <i>Kesimetrisan bentuk, warna kulit & luka</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat												
21	Melakukan pemeriksaan ekstremitas dengan inspeksi dan perkusi refleks. - <i>Lakukan inspeksi pada ekstremitas adakah edema, simetris/tidak</i> - <i>Memeriksa refleks patella untuk melihat apakah terjadi gerakan hypo atau hyper dengan pasien posisi duduk di tempat tidur, kedua kaki menggantung dengan fleksi 90⁰ dan rileks di sisi tempat tidur</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan lengkap												
22	Membereskan alat 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang lengkap 2. Dilakukan dengan tepat dan lengkap												
23	Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan benar dan tepat												
	Total score content (maksimal 38)												
C	TEKNIK												
24	Teruji melakukan secara sistematis 0. Tidak dilakukan 1. Melakukan sebagian tindakan/tidak secara berurutan 2. Melakukan tindakan secara berurutan												
25	Komunikasi selama pemeriksaan 0. Tidak dilakukan 1. Melaksanakan komunikasi tetapi menggunakan bahasa/ kata yang sulit dimengerti klien 2. Melaksanakan komunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti klien												
26	Menjaga privasi klien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup sampiran												
27	Mendokumentasikan hasil tindakan dengan baik 0. Tidak dilakukan 1. Mendokumentasikan hasil tindakan tetapi tidak												

Kegiatan Belajar 3

PRAKTIKUM PENGUKURAN LINGKAR LENGAN ATAS (LiLA)

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu melaksanakan pengukuran antropometri pada IBU hamil yaitu pengukuran lingkaran Lengan Atas (LiLA) pada ibu hamil.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini anda diharapkan dapat:

- Melakukan persiapan alat dan untuk pemeriksaan pengukuran lingkaran lengan atas pada ibu hamil.
- Melakukan pengukuran lingkaran lengan atas dengan tepat.
- Melakukan pendokumentasian hasil pengukuran lingkaran lengan atas pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Pokok – Pokok Materi

- Persiapan alat pengukuran lingkaran lengan atas pada ibu hamil.
- Langkah-langkah pengukuran lingkaran lengan atas
- Pendokumentasian hasil pengukuran lingkaran lengan atas pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Lingkar lengan atas mencerminkan tumbuh kembang jaringan lemak dan otot, yang tidak terpengaruh oleh keadaan cairan tubuh dibandingkan dengan berat badan. Mengukur lingkaran lengan atas bertujuan untuk mengetahui status gizi dan membantu menegakkan diagnosis. LiLA merupakan salah satu pilihan karena mudah, murah, dan cepat. Pengukuran LiLA biasanya menggunakan pita yang terbuat dari *celluloid film* atau pita kertas yang dilapisi plastik dengan panjang pita 33 cm. LiLA sebaiknya diukur pada lengan kiri yang tidak banyak melakukan aktifitas sehingga massa otot tidak mempengaruhi hasil pengukuran. Lengan sebaiknya lurus tergantung dan tidak ditekuk.

Ukuran LiLA WUS dengan risiko di Indonesia dengan ambang batas < 23,5 cm. Ibu hamil dengan LiLA < 23,5 cm menunjukkan besar kemungkinan melahirkan bayi dengan lahir rendah.

1. Petunjuk Praktikum

- a. Ikuti petunjuk yang ada pada *job sheet*
- b. Bekerja secara hati-hati dan teliti

2. Keselamatan kerja

- a. Patuhi prosedur pekerjaan
- b. Perhatikan kondisi dan keadaan

3. Persiapan Alat dan Bahan

Sebelum melakukan praktikum pengukuran LILA pada ibu hamil Anda harus menyiapkan alat yang dibutuhkan:

- Ruang yang nyaman dan tertutup
- Timbangan badan
- Pengukur tinggi badan (microtoise)
- Pita pengukur LILA
- Form/buku dokumentasi hasil pemeriksaan ibu hamil :
 - Buku KIA
 - Kartu ibu/status ibu hamil.

4. Prosedur Penilaian

Penilaian

Nilai 0 : jika tidak dilakukan

Nilai 1 : jika dilakukan tetapi tidak sempurna

Nilai 2 : jika dilakukan dengan benar

5. Pelaksanaan Prosedur

DAFTAR TILIK
MENGUKUR LINGKAR LENGAN ATAS (LiLA) PADA IBU HAMIL

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	LATIHAN KE									
A	SIKAP										
1	Menyambut pasien dengan sopan, memberi salam dan perkenalan 0. Tidak dilakukan 1. Menyambut pasien dan memberi salam saja tanpa memperkenalkan diri 2. Menyambut pasien dengan sopan, memberi salam dan memperkenalkan diri										
2	Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan 0. Tidak dilakukan 1. Menjelaskan prosedur kurang benar 2. Menjelaskan prosedur dengan benar										
3	Teruji tanggap terhadap reaksi pasien 0. Tidak dilakukan/tidak merespon 1. Merespon pasien tetapi kurang tepat 2. Merespon pasien dengan tepat										
4	Teruji percaya diri 0. Teruji gugup 1. Terlihat tergesa-gesa, tidak teliti dan ragu – ragu 2. Tenang dan melakukan dengan teliti dan percaya diri										
5	Teruji memberikan rasa empati pada klien 0. Tidak dilakukan 1. Memberi kesempatan kepada klien untuk menyampaikan keluhan tidak merespon dengan baik 2. Memberi kesempatan kepada klien untuk menyampaikan keluhan dan memberikan tanggapan dengan baik										
Total score (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Memberitahu dan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada ibu 0. Tidak dilakukan 1. Hanya memberitahu saja 2. Memberitahu dan menjelaskan tindakan dengan sempurna/tepat										
7	Mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan tindakan dengan 7 langkah memakai sabun dan air yang mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna										

8	Menyiapkan alat 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna												
9	Mempersilahkan dan membantu ibu membebaskan lengan kiri dari pakaian 0. Tidak dilakukan 1. Hanya mempersilahkan 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna												
10	Mempersilahkan ibu berdiri tegak dan menanyakan kepada ibu lengan mana yang aktif dan tidak aktif. Lengan yang tidak aktif tersebut kemudian diteukuk 0. Tidak dilakukan 1. Hanya mempersilahkan 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna												
11	Melakukan pengukuran LiLA dengan posisi dari pangkal lengan <i>akromion</i> hingga <i>olecranon</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna												
12	Menentukan titik tengah antara pangkal lengan akromion hingga olecranon, lalu diputar ke kiri dan diukur secara melingkar. 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna												
13	Membaca pita tepat dibawah tanda panah 0. Tidak dilakukan 1. Membaca hasil dengan kurang tepat 2. Membaca hasil dengan tepat dan benar												
14	Memberitahu bahwa tindakan telah selesai dilakukan 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna												
15	Membereskan dan merapikan alat 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna												
16	Mencatat hasil pemeriksaan 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat dan sempurna												
Total score content 20													
C	TEKNIK												
17	Teruji melakukan secara sistematis 0. Tidak dilakukan 1. Melakukan sebagian tindakan/tidak secara berurutan 2. Melakukan sebagian tindakan secara berurutan												

18	Komunikasi selama pemeriksaan 0. Tidak dilakukan 1. Melaksanakan komunikasi tetapi menggunakan bahasa/kata yang sulit dimengerti klien 2. Melaksanakan komunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti klien																		
19	Menjaga privasi pasien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan menutup sampiran																		
20	Mendokumentasikan hasil tindakan dengan baik 0. Tidak dilakukan 1. Mendokumentasikan tindakan tetapi tidak lengkap 2. Mendokumentasikan tindakan secara lengkap (tanggal, jam, isi/hasil tindakan, tanda tangan, nama terang)																		
Total score teknik (maksimal 8)																			
Total score seluruhnya (maks 40)																			
		LATIHAN KE-																	
Nilai akhir = $\frac{\Sigma \text{score}}{40} \times 100$																			

Pati,

.....

Nama Pembimbing :

.....

7. Tugas Mandiri

Lakukan latihan praktikum pengukuran LiLA pada ibu hamil secara bertahap sebagai berikut:

- Latihan bersama teman anda dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik, secara bergantian lakukan latihan, kemudian teman Anda melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penuntun belajar. Apabila menemui kesulitan mintalah bimbingan instruktur Anda.
- Lakukan latihan pengukuran LiLA ibu hamil pada 5 orang ibu hamil di real setting lahan praktik (BPM, Puskesmas atau rumah sakit), dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik serta lakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan pada buku KIA, kartu ibu atau form status ibu hamil. Apabila menemui kesulitan, mintalah bimbingan instruktur Anda.

Kegiatan Belajar 4

PRAKTIKUM PEMERIKSAAN REFLEKS PATELLA

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, Anda diharapkan mampu melaksanakan pemeriksaan reflek patella pada ibu hamil

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan persiapan alat dan untuk pemeriksaan reflek patella pada ibu hamil.
- b. Melakukan langkah-langkah pemeriksaan reflek patella dengan tepat.
- c. Melakukan pemeriksaan reflek patella secara efektif dan efisien.
- d. Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan reflek patella pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Pokok-Pokok Materi

- a. Persiapan alat untuk pemeriksaan reflek patella pada ibu hamil.
- b. Langkah-langkah pemeriksaan reflek patella.
- c. Pemeriksaan reflek patella dengan efektif dan efisien.
- d. Pendokumentasian hasil pemeriksaan reflek patella pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

1. Persiapan alat dan bahan

- a. Ruang yang nyaman dan tertutup
- b. Refleks Hammer
- c. Form/buku untuk pendokumentasian hasil pemeriksaan ibu hamil: buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil

2. Prosedur Pelaksanaan

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

DAFTAR TILIK
PEMERIKSAAN REFLEKS PATELA

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak memperkenalkan diri pada klien 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Menunjukkan rasa empati terhadap klien 0. Tidak menunjukkan rasa empati pada klien 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup, tidak melakukan kontak mata dan suara kurang keras. 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu-ragu 2. Tenang dan melakukan dengan percaya diri										
5	Menjaga privasi klien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup sampiran										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan 0. Tidak dikerjakan 1. Hanya menjelaskan prosedur saja 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien										
7	Mencuci tangan sebelum melakukan perasat, dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Mencuci tangan tidak sempurna 2. Mencuci tangan dengan sempurna										

8	Mengatur posisi ibu duduk di tempat tidur dengan kedua kaki menggantung dengan fleksi 90° dan rileks di sisi tempat tidur 0. Tidak dikerjakan 1. Hanya mempersilahkan saja 2. Mempersilahkan dan membantu klien duduk ditempat tidur										
9	Berdiri disisi sebelah kanan pasien 0. Tidak dikerjakan 1. Teruji berdiri tidak disisi kanan 2. Teruji beridiri disis kanan										
10	Membebaskan lutut ibu dari pakaian 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan tidak sempurna 2. Dilakukan semua dengan sempurna										
11	Mencari 2 cekungan pada lutut dibawah patella inferolateral/inferomedial, diantara 2 cekungan tersebut terdapat tendo patella yang keras dan tegang 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna										
12	Mengalihkan perhatian pasien dengan mengajak bercakap - cakap 0. Tidak dilakukan 1. Teruji hanya mengalihkan perhatian saja 2. Teruji mengalihkan perhatian dan mengajak bercakap-cakap klien										
13	Mengayunkan hammer reflek sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendo patella (bergantian antara kaki kiri dan kanan) 0. Tidak dilakukan 1. Hanya membaca saja 2. Membaca dan mencatat ukuran										
14	Mengamati dan menilai reflek patella : • Bila kaki bergerak ekstensi = refleksi lutut (+) = Normal • Bila kaki tidak bergerak = refleksi lutut (-) = waspadai adanya defisiensi vitamin B1. 0. Tidak dilakukan 1. Mengamati reflek patella kurang tepat 2. Mengamati dan menilai reflek patella dengan tepat										
15	Merapikan pasien dan membantu turun dari tempat tidur. 0. Tidak dilakukan 1. Teruji hanya merapikan pasien saja 2. Teruji merapikan dan membantu pasien turun tempat tidur										
16	Membersihkan dan membereskan alat 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat										

17	Memberitahu ibu hasil pengukuran 0. Tidak dilakukan 1. Tidak dilakukan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna											
18	Mencuci tangan setelah melakukan perasat, dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Mencuci tangan tidak sempurna 2. Mencuci tangan dengan sempurna											
Total Score Content : 26												
C	TEKNIK											
19	Teruji melakukan tindakan secara sistematis 0. Tidak dikerjakan 1. Melakukan sebagian tindakan dan tidak secara berurutan 2. Melakukan tindakan secara berurutan											
20	Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti 0. Menggunakan Bahasa tidak dimengerti oleh klien 1. Sebagian masih menggunakan istilah medis 2. Menggunakan bahasa mudah dimengerti klien											
21	Menggunakan media 0. Tidak menggunakan media 1. Menggunakan media tapi tidak efektif 2. Menggunakan media secara efektif dan benar											
22	Melakukan dokumentasi hasil pengukuran panggul luar 0. Tidak dilakukan 1. Mendokumentasikan hasil tindakan tetapi tidak lengkap 2. Mendokumentasikan hasil tindakan secara lengkap (tanggal, jam, isi / hasil tindakan, tanda tangan, nama terang)											
Total score Tehnik : 8												
Total score seluruhnya (maks 44)												
		NOMOR PUNGGUNG										
Nilai akhir = $\frac{\Sigma \text{score}}{44} \times 100$												

Pati,

Nama Pembimbing :

8. Tugas Mandiri

Lakukan latihan praktikum pengukuran LiLA pada ibu hamil secara bertahap sebagai berikut:

Latihan bersama teman anda dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik, secara bergantian lakukan latihan, kemudian teman Anda melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penuntun belajar. Apabila menemui kesulitan mintalah bimbingan instruktur Anda

Tugas Mandiri

Lakukan latihan praktikum pemeriksaan reflek patella pada ibu hamil secara bertahap sebagai berikut:

1. Latihan bersama teman Anda dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik, secara bergantian lakukan latihan, kemudian teman Anda melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penuntun belajar. Apabila menemui kesulitan mintalah bimbingan instruktur Anda.
2. Lakukan latihan pemeriksaan reflek patella ibu hamil pada 5 orang ibu hamil di real setting lahan praktik (PMB, Puskesmas atau rumah sakit), dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik serta lakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan pada buku KIA, kartu ibu atau form status ibu hamil. Apabila menemui kesulitan, mintalah bimbingan instruktur Anda.

Kegiatan Belajar 5

PRAKTIKUM PEMERIKSAAN PANGGUL LUAR

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, Anda diharapkan mampu melaksanakan pemeriksaan panggul luar pada ibu hamil

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini anda diharapkan dapat:

- a. Melakukan persiapan alat dan untuk pemeriksaan panggul luar pada ibu hamil.
- b. Melakukan langkah-langkah pemeriksaan panggul luar dengan tepat.
- c. Melakukan pemeriksaan panggul luar secara efektif dan efisien.
- d. Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan panggul luar pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Pokok-Pokok Materi

- a. Persiapan alat untuk pemeriksaan panggul luar pada ibu hamil.
- b. Langkah-langkah pemeriksaan panggul luar.
- c. Pendokumentasian hasil pemeriksaan panggul luar pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

1. Alat dan Bahan

- ☐ Ruang yang nyaman dan tertutup
- ☐ Air mengalir, sabun, handuk untuk cuci tangan
- ☐ Jangka panggul
- ☐ Metline/ Pita Meter
- ☐ Form/buku untuk pendokumentasian hasil pemeriksaan ibu hamil: buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil

2. Prosedur Pelaksanaan

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

CEKLIST
KETRAMPILAN PEMERIKSAAN PANGGUL LUAR

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak memperkenalkan diri pada klien 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Menunjukkan rasa empati terhadap klien 0. Tidak menunjukkan rasa empati pada klien 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup, tidak melakukan kontak mata dan suara kurang keras. 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu-ragu 2. Tenag dan melakukan dengan percaya diri										
5	Menjaga privasi klien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup sampiran										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan 0. Tidak dikerjakan 1. Hanya menjelaskan prosedur saja 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien										
7	Mencuci tangan sebelum melakukan perasat, dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Mencuci tangan tidak sempurna 2. Mencuci tangan dengan sempurna										

8	Mempersiapkan Alat: ☐ Jangka Panggul ☐ Metlin ☐ Alat tulis 0. Tidak dilakukan 1. Mempersiapkan alat tidak lengkap 2. Mempersiapkan alat dengan lengkap										
9	Mempersilahkan klien membebaskan daerah panggul dari pakaian 0. Tidak dikerjakan 1. Hanya mempersilahkan saja 2. Mempersilahkan dan membantu ibu										
10	Membantu klien berdiri tegak 0. Tidak dikerjakan 1. Dilakukan hanya sebagian 2. Dilakukan semua										
11	Mengukur distansia spinarum (jarak antara SIAS sinistra dan dekstra) 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan hanya sebagian 2. Dilakukan semua dengan sempurna										
12	Membaca dan mencatat ukuran distansia spinarum pada skala jangka. Hasil Normal : 23 – 26 cm 0. Tidak dilakukan 1. Hanya membaca saja 2. Membaca dan mencatat ukuran										
13	Menggeser ujung jangka ke belakang menyusuri Krista iliaka, sampai jarak terjauh 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna										
14	Membaca pita dan mencatat ukuran distansia kristarum pada skala jangka. Hasil Normal : 26 – 29 cm 0. Tidak dilakukan 1. Hanya membaca saja 2. Membaca dan mencatat ukuran										
15	Menempatkan ujung jangka pada tepi atas simpisis, ujung yang lain di prosesus spinosus lumbal ke - 5 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna										
16	Membaca dan mencatat ukuran konjugata eksternal/boudeloque. Hasil Normal : 18 – 20 cm 0. Tidak dilakukan 1. Hanya membaca saja 2. Membaca dan mencatat hasil										

17	Menempatkan ujung jangkar pada spina iliaka posterior superior sinistra dan ujung yang lain pada spina iliaka anterior superior dekstra 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan sempurna 2. Dilakukan dengan tidak sempurna									
18	Membaca dan mencatat ukuran distansia oblikua eksterna 0. Tidak dilakukan 1. Hanya membaca atau mencatat saja 2. Membaca dan mencatat ukuran									
19	Menempatkan ujung jangkar pada spina iliaka posterior superior dekstra dan ujung yang lain pada ke spina iliaka anterior superior sinistra 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna									
20	Membaca dan mencatat ukuran distansia oblikua eksterna 0. Tidak dilakukan 1. Membaca atau mencatat saja 2. Memebaca dan mencatat hasil ukuran									
21	Mengukur lingkaran panggul caranya menempatkan ujung metlin (mulai tanda 0) di tepi atas simpisis, menarik dan mennyusuri metlin dan menempatkan dipertengahan antara trokhanter mayor dan SIAS kiri, kemudian menarik metlin ke prosesus spinosus lumbal 5, menarik metlin dan menempatkan dipertengahan trokhanter mayor dan SIAS kanan, menarik metlin ke tepi atas simpisis. <i>Hasil Normal : 80 - 90 cm</i> 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna									
22	Membaca dan mencatat ukuran lingkaran panggul 0. Tidak dilakukan 1. Mencatat atau membaca saja 2. Membaca dan mencatat hasil ukuran									
23	Mempersilahkan dan membantu klien untuk berbaring di tempat tidur, dengan posisi <i>dorsal recumbent</i>. 0. Tidak dilakukan 1. Mempersilahkan tanpa membantu klien 2. Mempersilahkan dan membantu klien berbaring									

Kegiatan Belajar 6

PRAKTIKUM PEMERIKSAAN LEOPOLD dan AUSKULTASI

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, Anda diharapkan mampu melaksanakan pemeriksaan leopold dan Auskultasi pada ibu hamil.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini anda diharapkan dapat:

- Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pemeriksaan leopold dan auskultasi pada ibu hamil.
- Melakukan langkah-langkah pemeriksaan leopold dan auskultasi pada ibu hamil dengan tepat.
- Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan leopold dan auskultasi pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Pokok-Pokok Materi

- Persiapan alat untuk pemeriksaan leopold dan auskultasi pada ibu hamil.
- Langkah-langkah pemeriksaan leopold dan auskultasi pada ibu hamil.
- Pendokumentasian hasil pemeriksaan leopold dan auskultasi pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Pemeriksaan palpasi Leopold adalah suatu teknik pemeriksaan pada ibu hamil dengan cara perabaan yaitu merasakan bagian yang terdapat pada perut ibu hamil menggunakan tangan pemeriksa dalam posisi tertentu, atau memindahkan bagian-bagian tersebut dengan cara- cara tertentu menggunakan tingkat tekanan tertentu. Teori ini dikembangkan oleh Christian Gerhard Leopold. Pemeriksaan ini sebaiknya dilakukan setelah UK 24 minggu, ketika semua bagian janin sudah dapat diraba. Teknik pemeriksaan ini utamanya bertujuan untuk menentukan posisi dan letak janin

pada uterus, dapat juga berguna untuk memastikan usia kehamilan ibu dan memperkirakan berat janin.

1. Persiapan Alat dan Bahan

- a. Ruang yang nyaman dan tertutup
- b. Air mengalir, sabun, handuk untuk cuci tangan
- c. Tempat tidur pasien dan selimut
- d. Metlin/pita meter
- e. Stetoskop laenec/monoscop
- f. Doppler
- g. Timer/jam
- h. Form/buku untuk pendokumentasian hasil pemeriksaan ibu hamil: buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

2. Prosedur pelaksanaan

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

**PENUNTUN BELAJAR
PEMERIKSAAN LEOPOLD DAN AUSKULTASI PADA KEHAMILAN**

Nama :
NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak dilakukan 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Merespon terhadap reaksi klien 0. Tidak merespon 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu – ragu 2. Tenang dan melakukan dengan percaya diri										
5	Teruji memberikan rasa empati pada klien 0. Tidak dilakukan 1. Memberi kesempatan kepada klien untuk menyampaikan keluhan tidak merespon dengan baik 2. Memberikan kesempatan pada klien untuk menyampaikan keluhan dan segera memberikan tanggapan dengan baik										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Mencuci tangan sebelum dan sesudah perasat, dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Cuci tangan tidak sempurna atau hanya sebelum/sesudah melakukan perasat saja 2. Cuci tangan dengan sempurna baik sebelum maupun sesudah perasat										

[illegible]

2. Lakukan latihan pemeriksaan Leopold dan Auskultasi pada ibu hamil pada 5 orang ibu hamil di real setting lahan praktik (PMB, Puskesmas atau rumah sakit), dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik serta lakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan pada buku KIA, kartu ibu atau form status ibu hamil. Apabila menemui kesulitan, mintalah bimbingan instruktur Anda.

Kegiatan Belajar 7

PEMERIKSAAN HB IBU HAMIL

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Hb Sahli

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu :

- Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pemeriksaan HB Sahli pada ibu hamil.
- Melakukan langkah-langkah pemeriksaan HB Sahli pada ibu hamil dengan tepat.
- Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan HB Sahli pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Pokok – Pokok Materi

- Persiapan alat untuk pemeriksaan HB Sahli pada ibu hamil.
- Langkah-langkah pemeriksaan HB Sahli pada ibu hamil.
- Pendokumentasian hasil pemeriksaan HB Sahli pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Dalam kehamilan normal akan terjadi penurunan kadar Hb, kadar Hb terendah terjadi pada sekitar umur kehamilan 30 minggu. Oleh karena itu pemeriksaan Hb harus dilakukan pada kehamilan dini untuk melihat data awal, kemudian diulang sekitar usia kehamilan 30 minggu. Pengklasifikasian menurut Manuaba, 2001 :

- Tidak anemia : Hb > 11 gr%
- Anemia ringan : Hb 9-10,5 gr%

- c. Anemia sedang Hb 7-8 gr%
- d. Anemia berat Hb <7 gr%

Apabila terjadi anemia ringan, sebab yang sering adalah defisiensi besi dan dapat diobati secara efektif dengan suplemen besi. Nasehat gizi untuk ibu hamil saat meminum tablet Fe adalah menghindari tembakau, kopi, dan teh, serta mengonsumsi makanan yang kaya protein dan vitamin C.

a. Persiapan Alat dan bahan

- ☐ Hb Sahli Set
- ☐ Vaccinopen/lanset(jarum)
- ☐ Pipet sahli
- ☐ Larutan Aquadest
- ☐ Larutan HCL 0,1 N
- ☐ Kom berisi Kapas Kering/Tissue
- ☐ Kom berisi kapas Alkohol
- ☐ Kom berisi larutan klorin 0,5%
- ☐ Bengkok
- ☐ Perlak dan pengalas kecil
- ☐ Celemek
- ☐ Handskoen+korentang

b. Prosedur pelaksanaan

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

CEKLIST PEMERIKSAAN HB SAHLI

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak memperkenalkan diri pada klien 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Menunjukkan rasa empati terhadap klien 0. Tidak menunjukkan rasa empati pada klien 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup, tidak melakukan kontak mata dan suara kurang keras. 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu-ragu 2. Tenag dan melakukan dengan percaya diri										
5	Menjaga privasi klien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup sampiran										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan 0. Tidak dikerjakan 1. Hanya menjelaskan prosedur saja 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien										

15	Memberitahu pasien pemeriksaan telah selesai dan meminta untuk menunggu 0. Tidak dilakukan 1. Teruji melakukan dengan tidak sempurna 2. Teruji melakukan dengan sempurna									
16	Memasukkan darah dari tabung kedalam tabung standar Hb dan mengaduknya sampai rata 0. Tidak dikerjakan 1. Teruji mengerjakan dengan tidak sempurna 2. Teruji mengerjakan dengan sempurna									
17	Membiarkan darah bercampur HCI 0,2 N±2 menit 0. Tidak dikerjakan 1. Teruji mengerjakan dengan tidak sempurna 2. Teruji mengerjakan dengan sempurna									
18	Memasukan aquades sedikit demi sedikit kedalam tabung Sahli dan mengaduk hingga rata serta membandingkan dengan standar sampai dicapai warna sesuai warna yang ada pada standar Hb 0. Tidak dikerjakan 1. Teruji mengerjakan dengan tidak sempurna 2. Teruji mengerjakan dengan sempurna									
19	Membaca hasil pemeriksaan 0. Tidak dikerjakan 1. Teruji mengerjakan dengan tidak sempurna 2. Teruji mengerjakan dengan sempurna									
20	Membersihkan dan membereskan alat 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat									
21	Melepas sarung tangan dan merendam dalam larutan klorin 0,5% 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat									
22	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 0. Tidak dilakukan 1. Tilakukan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna									

[illegible]

Pati,

.....

Tugas Mandiri

1. Latihan bersama teman Anda dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik, secara bergantian lakukan latihan, kemudian teman Anda melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penuntun belajar. Apabila menemui kesulitan mintalah bimbingan instruktur Anda.
2. Lakukan latihan pemeriksaan HB Sahli pada 5 orang ibu hamil di lahan praktik (BPM, Puskesmas atau rumah sakit), dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik serta lakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan pada buku KIA, kartu ibu atau form status ibu hamil. Apabila menemui kesulitan, mintalah bimbingan instruktur Anda.

Kegiatan Belajar 8

PRAKTIKUM PEMERIKSAAN GLUKOSA DAN PROTEIN URINE IBU HAMIL

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktek ini diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan Glukosa urin dan Protein urin pada ibu hamil

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktek ini diharapkan mahasiswa mampu :

- Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pemeriksaan Glukosa urin dan Protein urin pada ibu hamil.
- Melakukan langkah-langkah pemeriksaan Glukosa urin dan Protein urin pada ibu hamil dengan tepat.
- Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan Glukosa urin dan Protein urin pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Pokok – Pokok Materi

- Persiapan alat untuk pemeriksaan Glukosa urin dan Protein urin pada ibu hamil.
- Langkah-langkah pemeriksaan Glukosa urin dan Protein urin pada ibu hamil.
- Pendokumentasian hasil pemeriksaan Glukosa urin dan Protein urin pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

A. Pemeriksaan Glukosa Urin

Diabetes Mellitus (DM) dalam kehamilan (*Gestational DM/ GDM*) adalah kehamilan normal yang disertai dengan peningkatan *insulin resistance*. Faktor risiko GDM adalah riwayat keluarga DM, kegemukan, glukosuria. GDM meningkatkan morbiditas neonatus misal hipoglikemia, ikterus, polisitemia, makrosomia. Pemeriksaan GDM bisa dilakukan dengan

pemeriksaan glukosa urine. Prinsip pemeriksaan glukosa urine adalah glukosa dapat mereduksi *ion cupri* dalam larutan alkalis menyebabkan perubahan warna dari hijau menjadi merah. Untuk pemeriksaan ini sebaiknya pasien tidak mengonsumsi obat seperti vitamin C, salisilat, streptomisin karena akan mempengaruhi hasil positif palsu.

Hasil pemeriksaan dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Negatif (-) : warna tetap biru/kehijauan
2. Positif (+) : warna hijau kekuning-kuningan
3. Positif 2 (++) : warna kuning kehijauan dan keruh
4. Positif 3 (+++) : warna jingga dan keruh
5. Positif 4 (+++++) : warna merah bata keruh

2. Petunjuk Praktikum

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan prosedur
- b. Lakukan pemeriksaan Glukosa dan Proteine urine ibu hamil
- c. Bekerjalah dengan hati-hati dan teliti

3. Keselamatan Kerja

- a. Jaga privasi klien
- b. Perhatikan Keadaan umum klien
- c. Pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati, perhatikan keamanan dan keselamatan selama melakukan tindakan.

4. Peralatan dan perlengkapan

- a. Botol spesimen urine
- b. Reagen Benndict
- c. Tabung reaksi 1 buah
- d. Rak tabung reaksi
- e. Penjepit tabung reaksi
- f. Lampu spiritus dan korek api
- g. Gelas ukur atau spuit 5 cc
- h. Pipet tetes
- i. Sarung tangan DTT dalam bak instrumen
- j. Bengkok

- k. Air mengalir, sabun, handuk untuk cuci tangan
- l. Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil
- m. Larutan chlorin 0,5 %

5. Prosedur Penilaian

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

6. Prosedur pelaksanaan pemeriksaan Glukosa Urin

Perhatikan pada daftar tilik pemeriksaan Glukosa Urine

PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN GLUKOSA URIN

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak memperkenalkan diri pada klien 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Menunjukkan rasa empati terhadap klien 0. Tidak menunjukkan rasa empati pada klien 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup, tidak melakukan kontak mata dan suara kurang keras. 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu-ragu 2. Tenag dan melakukan dengan percaya diri										
5	Menjaga privasi klien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup sampiran										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan 0. Tidak dikerjakan 1. Hanya menjelaskan prosedur saja 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien										

15	Memberitahukan pasien pemeriksaan telah selesai 0. Tidak dilakukan 1. Teruji melakukan dengan tidak sempurna 2. Teruji melakukan dengan sempurna									
16	Membersihkan dan membereskan alat 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat									
17	Melepas sarung tangan dan merendam dalam larutan klorin 0,5% 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat									
18	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 0. Tidak dilakukan 1. Tilakukan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna									
19	Mencuci tangan setelah melakukan perasat, dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Mencuci tangan tidak sempurna 2. Mencuci tangan dengan sempurna									
Total Score Content : 28										
C	TEKNIK									
20	Teruji melakukan tindakan secara sistematis 0. Tidak dikerjakan 1. Melakukan sebagian tindakan dan tidak secara berurutan 2. Melakukan tindakansecra berurutan									
21	Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti 0. Menggunakan Bahasa tidak dimengerti oleh klien 1. Sebagian masih menggunakan istilah medis 2. Menggunakan bahasa mudah dimengerti klien									
22	Menggunakan media 0. Tidak menggunakan media 1. Menggunakan media tapi tidak efektif 2. Menggunakan media secara efektif dan benar									
23	Melakukan dokumentasi hasil pengukuran									

	panggul luar 0. Tidak dilakukan 1. Mendokumentasikan hasil tindakan tetapi tidak lengkap 2. Mendokumentasikan hasil tindakan secara lengkap (tanggal, jam, isi / hasil tindakan, tanda tangan, nama terang)										
Total score Teknik : 8											
Total score seluruhnya (maks 46)											
		NOMOR PUNGGUNG									
Nilai akhir = $\frac{\Sigma \text{score}}{46} \times 100$											

Sumber : Elisabeth. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers

Pati,

Nama Penguji :

.....

B. Pemeriksaan Protein Urine

Pemeriksaan protein urine merupakan salah satu jenis pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil untuk mengetahui fungsi ginjal. Apabila ginjal berfungsi dengan normal, maka tidak akan terdapat protein dalam urine ibu hamil. Adanya protein dalam urine dapat dikarenakan : makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil, ibu mempunyai infeksi saluran kencing/ urine terkontaminasi dengan darah atau air ketuban, ataupun mengindikasikan adanya preeklamsi baik ringan maupun berat yang dapat mengarah pada keadaan eklamsi.

Preeklamsi sering kali menyebabkan masalah dalam kehamilan maupun persalinan dan terkadang menyebabkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi jika tidak segera diantisipasi. Pemeriksaan ini menggunakan asam asetat 6 % atau asam sulfo salisilat 20% karena sifatnya dapat mengikat protein. Prinsipnya terjadi endapan urine jika direaksikan dengan asam asetat atau asam sulfo salisilat.

Hasil pemeriksaan dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Negatif (-) : Urine tidak keruh
- b. Positif (+) : Terjadi kekeruhan ringan
- c. Positif 2 (++) : Kekeruhan mudah di lihat dan ada endapan halus
- d. Positif 3 (+++) : Urine lebih keruh ada endapan yang lebih jelas dan terlihat
- e. Positif 4 (++++): Urine sangat keruh dan disertai endapan menggumpal

1. Petunjuk Praktikum

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan prosedur
- b. Lakukan pemeriksaan Glukosa dan Proteine urine ibu hamil
- c. Bekerjalah dengan hati-hati dan teliti

2. Keselamatan Kerja

- a. Jaga privasi klien
- b. Perhatikan Keadaan umum klien
- c. Pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati, perhatikan keamanan dan keselamatan selama melakukan tindakan.

3. Peralatan dan perlengkapan

- a. Botol spesimen urine
- b. Reagen Asam asetat 6%
- c. Tabung reaksi 1 buah
- d. Rak tabung reaksi
- e. Penjepit tabung reaksi
- f. Lampu spiritus dan korek api
- g. Gelas ukur atau spuit 5 cc
- h. Pipet tetes
- i. Sarung tangan DTT dalam bak instrumen
- j. Bengkok
- k. Air mengalir, sabun, handuk untuk cuci tangan
- l. Buku KIA, buku catatan atau kartu ibu atau status ibu hamil
- m. Larutan chlorin 0,5 %

4. Prosedur Penilaian

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

5. Prosedur pelaksanaan pemeriksaan Glukosa Urin

Perhatikan pada daftar tilik pemeriksaan Glukosa Urine

PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN PROTEIN URIN

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak memperkenalkan diri pada klien 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Menunjukkan rasa empati terhadap klien 0. Tidak menunjukkan rasa empati pada klien 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup, tidak melakukan kontak mata dan suara kurang keras. 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu-ragu 2. Tenag dan melakukan dengan percaya diri										
5	Menjaga privasi klien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup sampiran										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan 0. Tidak dikerjakan 1. Hanya menjelaskan prosedur saja 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien										
7	Mencuci tangan sebelum melakukan perasat, dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Mencuci tangan tidak sempurna 2. Mencuci tangan dengan sempurna										

18	Membersihkan dan membereskan alat 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat										
19	Melepas sarung tangan dan merendam dalam larutan klorin 0,5% 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat										
20	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 0. Tidak dilakukan 1. Tilakukan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna										
21	Mencuci tangan setelah melakukan perasat, dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Mencuci tangan tidak sempurna 2. Mencuci tangan dengan sempurna										
Total Score Content : 32											
C	TEKNIK										
22	Teruji melakukan tindakan secara sistematis 0. Tidak dikerjakan 1. Melakukan sebagian tindakan dan tidak secara berurutan 2. Melakukan tindakan secara berurutan										
23	Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti 0. Menggunakan Bahasa tidak dimengerti oleh klien 1. Sebagian masih menggunakan istilah medis 2. Menggunakan bahasa mudah dimengerti klien										
24	Menggunakan media 0. Tidak menggunakan media 1. Menggunakan media tapi tidak efektif 2. Menggunakan media secara efektif dan benar										
25	Melakukan dokumentasi hasil pengukuran panggul luar 0. Tidak dilakukan 1. Mendokumentasikan hasil tindakan tetapi tidak lengkap 2. Mendokumentasikan hasil tindakan secara lengkap (tanggal, jam, isi / hasil tindakan, tanda tangan, nama terang)										
Total score Tehnik : 8											
Total score seluruhnya (maks 50)											
		NOMOR PUNGGUNG									
Nilai akhir = $\frac{\Sigma \text{score}}{54} \times 100$											

Sumber : Elisabeth. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers

Pati,

Nama Penguji :

Tugas Mandiri

Lakukan latihan praktikum pemeriksaan glukosa dan protein urin pada ibu hamil secara bertahap sebagai berikut:

1. Latihan bersama teman Anda dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik, secara bergantian lakukan latihan, kemudian teman Anda melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penuntun belajar. Apabila menemui kesulitan mintalah bimbingan instruktur Anda.
2. Lakukan latihan pemeriksaan glukosa dan protein urin ibu hamil pada 5 orang ibu hamil di lahan praktik (BPM, Puskesmas atau rumah sakit), dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik serta lakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan glukosa dan protein urin pada buku KIA, kartu ibu atau form status ibu hamil. Apabila menemui kesulitan, mintalah bimbingan instruktur Anda.

Kegiatan Belajar 9

PRAKTIKUM PEMBERIAN IMUNISASI TT

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu:

- Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pemberian imunisasi TT pada ibu hamil.
- Melakukan langkah-langkah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil.
- Melakukan pendokumentasian hasil pemberian imunisasi TT pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Materi-Materi Pokok

- Persiapan alat dan bahan untuk pemberian imunisasi TT pada ibu hamil.
- Langkah-langkah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil.
- Pendokumentasian pemberian imunisasi TT pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Imunisasi TT diberikan segera setelah dinyatakan hamil dengan tujuan memberikan kekebalan pada ibu dan mencegah tetanus neonatorum pada bayi yang akan dilahirkan. Setiap ibu hamil minimal harus mendapat 2 kali imunisasi TT (pertama saat kunjungan awal antenatal dan kedua pada 4minggu kemudian). Dosis kedua harus diberikan minimal 2 minggu sebelum kelahiran. Imunisasi TT diberikan secara suntikan intra muskular (dalam otot) dengan dosis 0,5 cc.

1. Petunjuk Praktikum

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan prosedur
- b. Lakukan pemeriksaan Imunisasi TT ibu hamil
- c. Bekerjalah dengan hati-hati dan teliti

2. Keselamatan Kerja

- a. Jaga privasi klien
- b. Perhatikan Keadaan umum klien
- c. Pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati, perhatikan keamanan dan keselamatan selama melakukan tindakan.

3. Peralatan dan perlengkapan

- a. Vaksin TT dalam tremos pendingin
- b. Bak instrumen berisi:
 - Handskoen
 - Spuit 3cc
- c. Kom berisi Kapas DTT
- d. Korentang
- e. Bengkok
- f. Perlak dan pengalas kecil
- g. Celemek

4. Prosedur Penilaian

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

5. Prosedur pelaksanaan pemberian Imunisasi TT

Perhatikan pada daftar tilik pemberian Imunisasi TT ibu hamil

**PENUNTUN BELAJAR
PEMBERIAN IMUNISASI TT PADA IBU KEHAMILAN**

Nama :
NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A	SIKAP										
1	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan duduk										
2	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak memperkenalkan diri pada klien 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebut nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dengan menyebut nama sambil menjabat tangan										
3	Menunjukkan rasa empati terhadap klien 0. Tidak menunjukkan rasa empati pada klien 1. Merespon reaksi klien tetapi tidak dengan tepat 2. Merespon reaksi klien dengan tepat										
4	Percaya diri 0. Teruji gugup, tidak melakukan kontak mata dan suara kurang keras. 1. Terlihat tergesa-gesa dan ragu-ragu 2. Tenag dan melakukan dengan percaya diri										
5	Menjaga privasi klien 0. Tidak dilakukan 1. Menjaga privasi dengan ucapan atau hanya memperagakan menutup sampiran 2. Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup sampiran										
Total score sikap (maksimal 10)											
B	CONTENT										
6	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan 0. Tidak dikerjakan 1. Hanya menjelaskan prosedur saja 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada klien										

15	Menyuntikan Vaksin TT 0,5 ml secara IM (posisi jarum 90 derajat) 0. Tidak dilakukan 1. Teruji melakukan dengan tidak sempurna 2. Teruji melakukan dengan smepurna									
16	Melepas jarum secara hati-hati dan mengusap kembali dengan kapas DTT dan melakukan Massase pada daerah penyuntikan. 0. Tidak dilakukan 1. Teruji melakukan tidak sempurna 2. Teruji melakukan dengan sempurna									
17	Merapikan pasien 0. Tidak dilakukan 1. Teruji menilai kurang benar 2. Teruji menilai dengan benar									
18	Membersihkan dan membereskan alat 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat									
19	Melepas sarung tangan dan merendam dalam larutan klorin 0,5% 0. Tidak dilakukan 1. Dilakukan dengan kurang tepat 2. Dilakukan dengan tepat									
20	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 0. Tidak dilakukan 1. Tilakukan tidak sempurna 2. Dilakukan dengan sempurna									
21	Mencuci tangan setelah melakukan perasat, dengan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 0. Tidak dilakukan 1. Mencuci tangan tidak sempurna 2. Mencuci tangan dengan sempurna									
Total Score Content : 32										
C	TEKNIK									
22	Teruji melakukan tindakan secara sistematis 0. Tidak dikerjakan 1. Melakukan sebagian tindakan dan tidak secara berurutan 2. Melakukan tindakansecra berurutan									
23	Menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti 0. Menggunakan Bahasa tidak dimengerti oleh klien 1. Sebagian masih menggunakan istilah									

	medis 2. Menggunakan bahasa mudah dimengerti klien										
24	Menggunakan media 0. Tidak menggunakan media 1. Menggunakan media tapi tidak efektif 2. Menggunakan media secara efektif dan benar										
25	Melakukan dokumentasi hasil pengukuran panggul luar 0. Tidak dilakukan 1. Mendokumentasikan hasil tindakan tetapi tidak lengkap 2. Mendokumentasikan hasil tindakan secara lengkap (tanggal, jam, isi / hasil tindakan, tanda tangan, nama terang)										
Total score Teknik : 8											
Total score seluruhnya (maks 50)											
		NOMOR PUNGGUNG									
Nilai akhir = $\frac{\Sigma \text{score}}{50} \times 100$											

Sumber : Elisabeth. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers

Nama Penguji :

.....

Tugas Mandiri

Lakukan latihan praktikum pemberian imunisasi TT pada ibu hamil secara bertahap sebagai berikut:

1. Latihan bersama teman Anda dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik, secara bergantian lakukan latihan, kemudian teman Anda melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penuntun belajar. Apabila menemui kesulitan mintalah bimbingan instruktur Anda.
2. Lakukan latihan pemberian imunisasi TT pada 5 orang ibu hamil di lahan praktik (BPM, Puskesmas atau rumah sakit), dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik serta lakukan pendokumentasian pemberian imunisasi TT pada buku KIA, kartu ibu atau form status ibu hamil. Apabila menemui kesulitan, mintalah bimbingan instruktur Anda.

Kegiatan Belajar 10

PRAKTIKUM PEMBERIAN SENAM HAMIL

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil.
- b. Melakukan langkah-langkah penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil.
- c. Melakukan pendokumentasian penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Pokok-Pokok Materi

- a. Persiapan alat dan bahan untuk penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil.
- b. Langkah-langkah penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil pada ibu hamil.
- c. Pendokumentasian penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Menurut Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO, tahun 2003 pengaruh dari peningkatan estrogen, progesteron, dan elastin dalam kehamilan menyebabkan melemahnya jaringan ikat dan ketidak seimbangan persendian. Akibat dari perubahan fisik selama kehamilan adalah :

1. Peregangan otot-otot

2. Pelunakan ligamen-ligamen
3. Pelonggaran persendian-persendian

Area yang paling dipengaruhi oleh perubahan- perubahan fisik tersebut adalah :

1. Tulang belakang
2. Otot-otot abdominal (meregang)
3. Otot dasar panggul (menahan berat beban dan tekanan uterus)

A. PENGERTIAN

Senam hamil ialah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas dinding perut, *ligament-ligament*, otot-otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan. Selain itu senam hamil juga merupakan terapi latihan gerak untuk mempersiapkan ibu hamil, secara fisik ataupun mental, untuk menghadapi persalinan yang cepat, aman dan spontan (Mochtar, 2006).

Senam hamil merupakan suatu usaha untuk mencapai kondisi yang optimal dalam mempersiapkan proses persalinan dengan cara dirancang latihan-latihan bagi ibu hamil (Maryuni & Sukaryati, 2011).

B. ALASAN SENAM HAMIL ALASAN SENAM HAMIL

Senam hamil sebaiknya dilakukan oleh ibu hamil, dengan alasan antara lain sebagai berikut :

1. Senam hamil merupakan salah satu cara untuk membuat ibu hamil nyaman dan mudah dalam persalinan.
2. Senam hamil mengakibatkan peningkatan kadar norepineprin di dalam otak, sehingga meningkatkan daya kerja dan mengurangi rasa tegang.

C. MANFAAT ATAU TUJUAN SENAM HAMIL

Berikut ini adalah beberapa manfaat atau tujuan senam hamil, antar lain :

1. Menyesuaikan tubuh agar lebih baik dalam menyangga beban kehamilan.
2. Memperkuat otot untuk menopang tekanan tambahan.
3. Membangun daya tahan tubuh.
4. Memperbaiki sirkulasi dan respirasi.

5. Menyesuaikan dengan adanya penambahan berat badan dan perubahan keseimbangan.
6. Meredakan ketegangan dan membantu relaks.
7. Membentuk kebiasaan bernafas yang baik.
8. Memperoleh kepercayaan dan sikap mental yang baik.

D. KONTRA INDIKASI SENAM HAMIL

Ada kriteria ibu hamil yang tidak diperkenankan untuk mengikuti latihan senam hamil. Ibu hamil tersebut adalah ibu hamil dengan :

1. Preeklamsia
2. KPD (Ketuban Pecah Dini)
3. Perdarahan trimester II dan trimester III
4. Kemungkinan lahir prematur
5. Diabetes
6. Anemia
7. Thyroid
8. Aritmia, palpitasi
9. Riwayat perdarahan
10. Penurunan dan kenaikan BB berlebihan.

E. PETUNJUK SENAM HAMIL SECARA RINGKAS

1. Konsultasi/pemeriksaan kesehatan
2. Ruangan nyaman, pakaian yang sesuai
3. Sesuaikan intensitas senam, bertahap, batas kemampuan
4. Minum
5. Lakukan secara teratur
6. Lakukan pemanasan dan pendinginan
7. Jangan menahan nafas selama latihan
8. Hentikan bila timbul keluhan
9. Bila dilakukan di Rumah Sakit, senam hamil dipandu dan terdapat sosialisasi.

F. MANFAAT SENAM HAMIL SECARA TERATUR DAN TERUKUR MENURUT

1. Memperbaiki sirkulasi
2. Mengurangi pembengkakan
3. Perbaiki keseimbangan otot
4. Mengurangi resiko gangguan gastro intestinal, termasuk sembelit.
5. Mengurangi kram atau kejang kaki
6. Memperkuat otot perut
7. Mempercepat proses penyembuhan setelah melahirkan.

G. DAMPAK SENAM HAMIL

1. Pada saat gerakan paha bagian dalam dan panggul bawah tidak dilakukan maka yang terjadi terhadap proses persalinan akan lama karena ligamentum panggul tidak meregang dan otot paha dalam memendek dan lutut kaku.
2. Pada gerakan panggul
Jika pinggang dan panggul kaku maka akan sukar bergerak saat hamil tua dan bayi akan terasa berat untuk dibawa, sering sakit pinggang karena otot punggung bawah dan abdomen tidak kuat dan kurang lentur.
3. Gerakan pada bagian atas panggul
Jika pada bagian atas tubuh tidak terjadi kelenturan maka akan dapat terjadi sakit dan nyeri pada bahu dan lengan karena otot-otot tidak kuat dan tegang sehingga terjadi ketegangan pada leher dan bahu.
4. Gerakan pada bagian bawah tubuh
Bila gerakan ini tidak dilakukan maka abdomen, punggung, dan otot pantat akan lemah dan punggung mudah sakit.
5. Pada saat melahirkan
Jika tubuh jarang atau tidak pernah senam hamil maka tubuh bisa kaku dan pada saat melahirkan tidak mampu untuk mengambil posisi yang benar sehingga proses persalinan kurang lancar (Gill Thorm, 2012)
6. Mengatur pernafasan
Jika tidak dapat mengatur pernafasan maka akan menghambat proses persalinan sehingga bisa berlangsung lama dari seharusnya kemudian hal

tersebut akan mengganggu suplai darah dan oksigen ke otak janin sehingga dapat menyebabkan rusaknya sel-sel otak pada janin dan akhirnya berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak. Salah satu cara memaksimalkan fungsi plasenta dan juga memperlancar proses persalinan ialah dengan senam hamil karena pengaruh senam hamil membantu ibu-ibu agar dapat melahirkan dengan baik dan membantu suplai makanan ke janin.

1. Petunjuk Praktikum

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan prosedur
- b. Lakukan bimbingan senam ibu hamil
- c. Bekerjalah dengan hati-hati dan teliti

2. Keselamatan Kerja

- a. Jaga privasi klien
- b. Perhatikan Keadaan umum klien
- c. Pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati, perhatikan keamanan dan keselamatan selama melakukan tindakan.

3. Peralatan dan perlengkapan

- a. Matras
- b. Bantal Kecil
- c. Type recorder/ video senam hamil
- d. Baju training

4. Prosedur Penilaian

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

5. Prosedur pelaksanaan pemberian Imunisasi TT

Perhatikan pada daftar tilik senam ibu hamil

PENUNTUN BELAJAR KETRAMPILAN SENAM IBU HAMIL

Nama :

NIM :

NO	LANGKAH KERJA	Nilai		
		0	1	2
A.	SIKAP			
1.	Teruji Menyambut ibu dengan ramah			
2.	Teruji Mempersilahkan ibu duduk dan komunikatif			
3.	Teruji Memperkenalkan diri pada ibu			
4.	Teruji Menjaga privacy ibu			
5.	Teruji Menunjukkan rasa empati terhadap ibu			
B.	CONTENT			
6.	Mempersiapkan Alat:. ☐ Matras ☐ Bantal Kecil ☐ Type recorder/ video senam hamil ☐ Baju training			
7.	Menjelaskan Maksud dan tujuan tindakan yang akan Dilakukan			
8.	Meletakkan alat secara ergonomis			
9.	Memberikan kesempatan klien bertanya sebelum kegiatan dilakukan			
10.	Mencuci tangan pada air yang mengalir menggunakan sabun kemudian dikeringkan			
11.	Senam Hamil Trimester pendinginan: (dilakukan mulai T _{II})			
	a. Duduk bersila dengan kedua telapak tangan di ujung lutut atau paha			
	b. Melemaskan otot paha bagian dalam : dengan tekanan Berat Badan ibu, ibu menekan kedua lutut ke arah samping sehingga bokong terangkat dari kasur, lakukan 15 gerakan setiap kali latihan			
	c. Mendidik sikap baik/posisi baik : Tidur terlentang dengan menempatkan kedua telapak kaki pada dinding lutut lurus Gerakan: kerutkan otot – otot bokong dan perut, letakan bahu pada kasur serta kerutkan leher			

	d. Latihan peningkatan - Tidur terlentang dengan menempatkan kedua telapak kaki menempel pada dinding dan lutut lurus. - Kencangkan otot perut dan bokong, ditambah gerakan bahu memutar keluar, gerakan ekstensi siku dan pergelangan tangan ekstensikan jari-jari ditahan selama 20 detik - Lakukan 5 – 6 kali setiap latihan			
12	Latihan gerak (<i>dilakukan mulai trimester II</i>)			
	a. Latihan pemaafasan (penafasan perut, iga dan dada)			
	PERNAFASAN PERUT - Posisi badan tidur dengan satu bantal terlentang kaki ditekuk. - Posisikan kedua telapak tangan diatas perut sekitar pusat - Lakukan gerakan menaikkan perut saat menarik nafas, dan mengempiskan perut saat membuang nafas dari mulut secara perlahan (Anjurkan tahan nafas dari hidung, buang melalui mulut) PERNAFASAN IGA (tujuan mendapat O ₂ sebanyak mungkin) - Ibu hamil tidur terlentang kedua kaki di tekuk kedua telapak tangan pada IGA dibawah dada - Gerakan dengan mengeluarkan nafas dari mulut, mengempiskan IGA, menarik nafas dan mengembangkan dada PERNAFASAN DADA - Ibu tidur terlentang kedua lutut di tekuk telapak tangan di letakkan di bawah dada - Gerakan buang nafas dari mulut tangan menekan dada kebawah tarik nafas dari hidung dan mengembangkan dada b. Peningkatan Pernafasan (peningkatan latihan nafas dan peningkatan keluaran nafas) - Panting/Dog breath : posisi berbaring, tangan diperut, tarik nafas dan buang nafas melalui mulut dengan irama terengah-engah - Peningkatan latihan nafas : tiup nafas dari mulut, kemudian tarik nafas dari hidung diperpanjang sampai hitungan 3-10 kali hitungan - Peningkatan keluaran nafas : dari mulut diperpanjang satu menit, guna meredakan			

	c. Latihan Otot perut - Ibu hamil tidur terlentang dengan kedua lutut ditekuk, telapak tangan diletakkan diatas perut - Mengempiskan dinding perut kedalam, lepaskan tangan dari perut - Latihan ini dilakukan 6 kali			
	d. Latihan dasar otot bokong - Ibu hamil terlentang dengan kedua lutut			
	ditekuk,telapak tangan diletakkan diatas perut - Kencangkan otot bokong dan paha bagian bawah gerakan kedepan kemudian lepaskan dengan mengerakkan kearah belakang lakukan gerakan 15-30 kali pada waktu latihan - Merangkak : lakukan gerakan merangkak kencangkan otot bokong bersama dengan paha bagian bawah, kembungkan punggung denganposisi kepala melihat kearah perut kembali ke posisi semula dengan kepala ditegakkan,lakukan gerakan 15-30 kali gerakan dlam sekali latihan			
	e. Latihan panggul			
	1. Latihan dasar panggul jatuh ke samping : tidur terlentang dengan satu kaki lurus dan stu kaki di tekuk, lakukan 6 kali latihan			
	2. Peningkatan dengan cara merangkak, kepala menoleh ke panggul kiri dan kanan lakukan 6 kali latihan			
	3. Latihan Posisi panggul : tidur terlentang dengan satu kaki ditekuk kedua lengan disamping atas di bawah bantal,lakukan gerakan 6 kali latihan			
	4. Latihan dasar pada otot dasar pinggu :tidur terlentang dengan kedua lutut di tekukl			
	5. Mencegah kaki ceper: ibu hamil duduk di pinggir kasur dengan bersandar pada kedua tangan yang dibelakang, kedua lutut ditekuk,telapak kaki di tempelkan pada lantai			
	6. Latihan mengejan : lakukan latihan peningkatan pernafasan dada, tarik nafas dengan hidung atau mulut,tundukkan kepala,mata di buka,kempiskan perut mengejan kearah depan bawah,posisi tangan memegang lutut.lakukan 5 kali setip latihan			
	7. Latihan otot tungkai duduk dengan keduakaki lurus kedepan putar kekanan dan kekiri, kedepan, kebelakang.			
	8. Latihan mengejan efektif. - Tarik nafas dari mulut, tundukkan kepala ke dagu, tempelkan ke dada, mata terbuka, kepiskan perut dan mengejan kearah depan			
	- Tahan sambil rangkul kedua paha dengan kuat - Keluarkan nafas			

	9. Latihan mendesak sungsang : merangkak, kedua telapak tangan lurus di bawah bahu dan kedua lutut tegak lurus di bawah panggul, siku di tekuk sampai dada menyentuh kasur. Letakkan muka di kasur, menoleh kiri dan kanan, tahan posisi tersebut selama 1 menit meningkatkan sampai 15 menit			
	10. Latihan mencegah wasir/hemoroid : Tidur terlentang kaki ditekuk, kencangkan otot bokong dan angkat panggul sejauh mungkin ke atas. Tahan dalam kondisi kencang, nafas biasa kemudian lepaskan. Lakukan 5-6 kali dalam satu hari			
13.	Memberikan kesempatan klien untuk bertanya/Diskusi			
14.	Mengevaluasi terhadap klien dengan menanyakan kembali /menganjurkan klien untuk mengulang kembali gerakan senam hamil yang telah dilakukan			
15.	Merapikan pasien alat dan tempat			
16.	Mencuci tangan pada air yang mengalir menggunakan sabun kemudian dikeringkan			
17.	Mencatat hasil tindakan pada buku KIA			
C. TEKNIK				
18.	Melaksanakan tindakan secara sistematis			
29.	Melaksanakan tindakan dengan percaya diri (tidak ragu-ragu)			
20.	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			
21.	Menutup pertemuan dengan baik			
22.	Mendokumentasikan hasil tindakan dengan metode SOAP			
	Nilai = $\frac{\quad}{44} \times 100$			

Pati,

Penguji:

.....

Tugas Mandiri

Lakukan latihan praktikum penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil secara bertahap sebagai berikut:

1. Latihan bersama teman Anda dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan panduan penuntun balajar praktik, secara bergantian lakukan latihan, kemudian teman Anda melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penuntun belajar. Apabila menemui kesulitan mintalah bimbingan instruktur Anda.

2. Lakukan latihan penatalaksanaan atau bimbingan senam hamil pada 5 orang ibu hamil di lahan praktik (BPM, Puskesmas atau rumah sakit), dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik serta lakukan pendokumentasian bimbingan senam hamil pada buku KIA, kartu ibu atau form status ibu hamil. Apabila menemui kesulitan, mintalah bimbingan instruktur Anda.

Kegiatan Belajar 11

PRAKTIKUM KONSELING PADA IBU HAMIL

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan konseling pada ibu hamil.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan persiapan alat dan media untuk pemberian konseling pada ibu hamil.
- b. Melakukan langkah-langkah pemberian konseling pada ibu hamil.
- c. Melakukan pendokumentasian konseling pada ibu hamil pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Materi – Materi Pokok

- a. Persiapan alat dan bahan untuk pemberian konseling pada ibu hamil
- b. Langkah-langkah pemberian konseling pada ibu hamil.
- c. Pendokumentasian pemberian konseling pada ibu hamil pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Prosedur Pelaksanaan

Praktikum pemberian konseling pada ibu hamil ini dapat dilakukan di laboratorium skill. Langkah awal yang harus dilakukan adalah; mempersiapkan ibu hamil duduk di kursi dengan nyaman, dan menjaga privacy klien. Pemberian konseling pada ibu hamil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar pelayanan kebidanan. Konseling pada ibu hamil diberikan dengan

memperhatikan permasalahan yang dihadapi maupun fokus sesuai kebutuhan konseling masing-masing trimester.

Selanjutnya ikuti langkah-langkah konseling pada ibu hamil sesuai dengan penuntun belajar berikut ini :

1. Petunjuk Praktikum

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan prosedur
- b. Lakukan bimbingan senam ibu hamil
- c. Bekerjalah dengan hati-hati dan teliti

2. Keselamatan Kerja

- a. Jaga privasi klien
- b. Perhatikan Keadaan umum klien
- c. Pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati, perhatikan keamanan dan keselamatan selama melakukan tindakan.

3. Peralatan dan perlengkapan

- a. Matras
- b. Bantal Kecil
- c. Type recorder/ video senam hamil
- d. Baju training

4. Prosedur Penilaian

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

5. Prosedur pelaksanaan pemberian Konseling Ibu Hamil.

Perhatikan pada daftar tilik Konseling ibu hamil

Tugas Mandiri

Lakukan latihan praktikum konseling pada ibu hamil secara bertahap sebagai berikut:

1. Latihan bersama teman Anda dalam kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik, secara bergantian lakukan praktik, secara bergantian lakukan praktik, kemudian teman Anda melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penuntun belajar. Apabila menemui kesulitan mintalah bimbingan instruktur Anda.

2. Lakukan latihan konseling pada 5 orang ibu hamil di lahan praktik (BPM, Puskesmas atau rumah sakit), dengan menggunakan panduan penuntun belajar praktik serta lakukan pendokumentasian konseling pada ibu hamil pada buku KIA, kartu ibu atau form status ibu hamil. Apabila menemui kesulitan, mintalah bimbingan instruktur Anda.

Kegiatan Belajar 11

PRAKTIKUM KONSELING PADA IBU HAMIL

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan konseling pada ibu hamil.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini diharapkan mahasiswa mampu:

- Melakukan persiapan alat dan media untuk pemberian konseling pada ibu hamil.
- Melakukan langkah-langkah pemberian konseling pada ibu hamil.
- Melakukan pendokumentasian konseling pada ibu hamil pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Materi – Materi Pokok

- Persiapan alat dan bahan untuk pemberian konseling pada ibu hamil
- Langkah-langkah pemberian konseling pada ibu hamil.
- Pendokumentasian pemberian konseling pada ibu hamil pada buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil.

Uraian Materi

Prosedur Pelaksanaan

Praktikum pemberian konseling pada ibu hamil ini dapat dilakukan di laboratorium skill. Langkah awal yang harus dilakukan adalah; mempersiapkan ibu hamil duduk di kursi dengan nyaman, dan menjaga privacy klien. Pemberian konseling pada ibu hamil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar pelayanan kebidanan. Konseling pada ibu hamil diberikan dengan memperhatikan permasalahan yang dihadapi maupun fokus sesuai kebutuhan konseling masing-masing trimester.

Selanjutnya ikuti langkah-langkah konseling pada ibu hamil sesuai dengan penuntun belajar berikut ini :

1. Petunjuk Praktikum

- a. Perhatikan petunjuk pelaksanaan prosedur
- b. Lakukan bimbingan konseling ibu hamil
- c. Bekerjalah dengan hati-hati dan teliti

2. Keselamatan Kerja

- a. Jaga privasi klien
- b. Perhatikan Keadaan umum klien
- c. Pemeriksaan dilakukan dengan hati-hati, perhatikan keamanan dan keselamatan selama melakukan tindakan.

3. Peralatan dan perlengkapan

- a. Lembar bali/leaflet
- b. Alat tulis
- c. Lembar dokumentasi

4. Prosedur Penilaian

- 0 Jika tidak dilakukan
- 1 Jika dilakukan tetapi kurang sempurna
- 2 Jika dilakukan dengan benar

5. Prosedur pelaksanaan pemberian Imunisasi TT

Perhatikan pada daftar tilik konseling ibu hamil

**CHEKLIST
TENTANG KEBUTUHAN ZAT BESI IBU HAMIL**

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A.	SIKAP										
1.	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0 Tidak dikerjakan 1 memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2 memberikan salam dan mempersilakan duduk										
2.	Memperkenalkan diri kepada klien 0 Tidak memperkenalkan diri kepada klien 1 Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebutkan nama 2 Memperkenalkan diri sebagai bidan dan menyebutkan nama sambil berjabat tangan										
3.	Merespon terhadap reaksi klien 0 Tidak merespon 1 Merespon terhadap reaksi klien tapi kurang / tidak tepat 2 Memberikan respon dengan tepat kepada klien										
4.	Percaya diri 0 Terlihat gugup, tidak melakukan kontak mata, dan suara kurang jelas 1 Tergesa-gesa dan terlihat ragu-ragu 2 Terlihat tenang dan melakukan dengan percaya diri										
5.	Menjaga privasi klien 0 Tidak dilakukan 1 Menjaga privasi dengan ucapan atau memperagakan menutup pintu / sampiran saja 2 Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup pintu / sampiran										
	TOTAL SCORE : 10										
B.	CONTENT										
6.	Menanyakan keluhan klien 0. Tidak dilakukan 1. Sekedar menanyakan keluhan yang dirasakan klien 2. Menanyakan keluhan klien dengan jelas dan sopan (apa yang dikeluhkan saat ini, sejak kapan).										
7	Menjelaskan maksud dan tujuan 0. Tidak dilakukan 1. Hanya menjelaskan maksud atau tujuan saja 2. Menjelaskan maksud dan tujuan penkes										

PENDIDIKAN KESEHATAN KEBUTUHAN GIZI IBU HAMIL

NO	BUTIR YANG DINILAI	NO PUNGGUNG									
A.	SIKAP DAN PERILAKU										
1.	Menyambut klien dengan sopan dan ramah dan memperkenalkan diri kepada klien 0 Tidak dilakukan 1 Memberikan salam tanpa memandang klien dan tanpa menyebut nama 2 Memberi salam dengan memandang klien dengan menyebut nama sambil berjabat tangan/ memberikan sentuhan kepada klien dengan ramah.										
2	Merespon terhadap reaksi klien 0 tidak merespon acuh tak acuh 1 merespon reaksi klien tapi tidak dianggapi dengan tepat, kurang sempurna 2 merespon reaksi klien dengan tepat dan sopan										
3	Percaya diri 0 teruji gugup, tidak melakukan kontak mata dan suara kurang jelas 1 terlihat tergesa-gesa dan ragu-ragu kurang percaya diri. 2 Terlihat tenang dan melakukan dengan percaya diri										
4	Teruji memberikan rasa empati pada klien 0 tidak dilakukan 1 memberi kesempatan kepada klien untuk menyampaikan keluhan tetapi tidak merespon dengan baik 2 memberikan kesempatan kepada klien untuk menyampaikan keluhan dan memberikan tanggapan dengan baik										
5	Menjaga privasi klien 0 tidak dilakukan 1 menjaga privasi dengan ucapan atau memperagakan menutup pintu / sampiran saja 2 menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup pintu / sampiran										
TOTAL SCORE = 10											
B	CONTENT										
6	Teruji melakukan apresiasi mengenai kebutuhan zat gizi pada ibu hamil dengan menanyakan kepada pasien “apakah ibu pernah mendapatkan informasi mengenai kebutuhan zat gizi pada ibu hamil										

	sebelumnya, jika sudah , informasi apa saja yang sudah ibu dapatkan” 0 tidak dijelaskan 1 menjelaskan tidak lengkap 2 menjelaskan dengan lengkap										
7	Menjelaskan pentingnya pemenuhan nutrisi bagi ibu hamil sangat penting untuk pertumbuhan janin dan ibu, menyiapkan cadangan zat gizi untuk ibu dan bayi, dan menjaga kesehatan yang optimum gizi untuk bayi 0 tidak dijelaskan 1 menjelaskan tidak lengkap 2 menjelaskan dengan lengkap										
8	Menjelaskan prinsip pemenuhan gizi pada ibu hamil, yaitu : Dengan Gizi Seimbang 0 tidak dijelaskan 1 menjelaskan tidak lengkap 2 menjelaskan dengan lengkap										
9	Menjelaskan kecukupan energi selama kehamilan, yaitu tambahan energy sekitar 285-300 kalori/hari (2-3 piring) terutama pada trimester 2 & 3, dan komposisi gizi seimbang yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral 0 tidak dijelaskan 1 menjelaskan tidak lengkap 2 menjelaskan dengan lengkap										
10	Menjelaskan manfaat, sumber karbohidrat bahwa karbohidrat mempunyai manfaat sebagai sumber energi yang dapat diperoleh dari sumber makanan gandum, beras, kentang, singkong, ubi jalar, jagung, kacang-kacang kering,dan gula 0 tidak dijelaskan 1 menjelaskan <3 2 menjelaskan ≥ 3										
11	Menjelaskan manfaat, sumber protein bahwa sumber protein membantu dalam memperbesar dan menguatkan uterus, kelenjar susu dan jaringan lain. Mendukung saat kehamilan. Mempersiapkan saat menyusui. <i>Sumber : daging sapi, ayam, ikan/makanan laut lainnya, susu,tempe dan kacang-kacangan</i> 0 tidak dijelaskan 1 menjelaskan <3 2 menjelaskan ≥ 3										
12	Menjelaskan manfaat, sumber serat mempermudah ekskresi dan meningkatkan kekuatan otot serta penambahan cairan tubuh, sumber :sayur dan buah-buahan										

18.	Menjelaskan kerugian apabila ibu berpantang terhadap makanan tertentu gahwa kemungkinan makanan–makanan yang dipantang justru mengandung zat gizi yang diperlukan oleh ibu menyusui, missal : ikan, telur, dll. 0 tidak dijelaskan 1 menjelaskan tidak lengkap 2 menjelaskan dengan lengka											
19.	Memberikan contoh menu seimbang untuk ibu hamil 0 tidak dikerjakan 1 menunjukkan contoh menu tidak lengkap 2 menunjukkan contoh menu lengkap											
20.	Melaksanakan umpan balik terhadap klien 0 tidak dilaksanakan 1 dikerjakan dengan tidak lengkap 2 dikerjakan dengan lengkap											
TOTAL SCORE = 30												
C	TEKNIK											
21.	Teruji menjelaskan secara sistematis 0 tidak dijelaskan atau menyimpang dari topic 1 menjelaskan tetapi tidak secara urut 2 menjelaskan secara berurutan											
22.	Teruji menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 0 menggunakan bahasa yang tidak dimengerti klien 1 sebagian masih menggunakan istilah – istilah medis 2 menggunakan bahasa yang mudah dimengerti klien tanpa menggunakan bahasa medis											
23.	Penggunaan media 0 tidak melakukan. 1 Menggunakan tetapi tidak efektif 2 Menggunakan media secara efektif dan benar											
24.	Teruji memberikan kesempatan klien untuk bertanya 0 tidak dikerjakan 1 memberikan kesempatan kepada klien untuk menanyakan apa yang belum dimengerti dan tidak segera memberikan jawaban . 2 Memberikan kesempatan kepada klien untuk mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dan segera memerikan tanggapan dari apa yang belum dimengerti dan segera memberikan tanggapan dari apa yang menjadi pertanyaan klien											
25.	Melakukan pendokumentasian 0 tidak melakukan											

	1 mendokumentasikan hasil pendidikan kesehatan tanpa identitas pelaksana 2 mendokumentasikan secara lengkap meliputi tanggal, jam inti tindakan penkes & hasilnya, tanda tangan & nama terang.											
	TOTAL SCORE TEKNIK = 10											
	TOTAL SCORE SELURUHNYA = 50											
	NILAI AKHIR = $\frac{\Sigma \text{score}}{50} \times 100$											

Pati,
Penguji

.....

TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER III

Nama :

NIM :

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A.	SIKAP										
1.	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0 Tidak dikerjakan 1 memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2 memberikan salam dan mempersilakan duduk										
2.	Memperkenalkan diri kepada klien 0 Tidak memperkenalkan diri kepada klien 1 Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebutkan nama 2 Memperkenalkan diri sebagai bidan dan menyebutkan nama sambil berjabat tangan										
3.	Merespon reaksi klien 0 Tidak merespon 1 Merespon terhadap reaksi klien tapi tidak ditanggapi dengan tepat 2 Memberikan respon dengan tepat kepada klien										
4.	Percaya diri 0 Terlihat gugup, tidak melakukan kontak mata, dan suara kurang jelas 1 Tergesa-gesa dan terlihat ragu-ragu 2 Terlihat tenang dan melakukan dengan percaya diri										
5.	Menjaga privasi klien 0 Tidak dilakukan 1 Menjaga privasi dengan ucapan atau memperagakan menutup pintu / sampiran saja 2 Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup pintu / sampiran										
	TOTAL SCORE : 10										
B.	CONTENT										
6.	Menanyakan keluhan klien 0. Tidak dilakukan 1. Sekedar menanyakan keluhan yang dirasakan klien 2. Menanyakan keluhan klien dengan sopan & jelas (apa yang dikeluhkan saat ini, sejak kapan)										
7.	Menjelaskan maksud dan tujuan 0. Tidak dilakukan 1. Hanya menjelaskan maksud atau tujuan saja										

	2. Menjelaskan maksud dan tujuan penkes										
8.	Melakukan apersepsi 0. Tidak dilakukan 1. Menanyakan apakah klien sudah pernah mendengar tentang tanda bahaya pada kehamilan 2. Menanyakan apakah klien sudah pernah mendengar dan mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan										
9.	Menyebutkan tanda bahaya kehamilan di trimester III yaitu gejala preeklamsia, gerakan janin kurang, perdarahan pervaginam, dan ketuban pecah dini. 0. Tidak dilakukan 1. Menyebutkan kurang sempurna 2. Menyebutkan dengan sempurna										
10.	Menjelaskan gejala preeklamsia yaitu pandangan mata kabur, sakit kepala yang berat & menetap, nyeri ulu hati, bengkak pada muka & tangan dan bahayanya terhadap klien (kejang, kematian) maupun janin (gawat janin, kematian). 0. Tidak dilakukan dan menjelaskan kurang sempurna atau tidak menjelaskan bahaya terhadap klien dan janinnya 2. Menjelaskan dengan sempurna dan menjelaskan bahaya bagi klien maupun janin dengan tepat.										
11.	Menjelaskan tentang gerakan janin yang kurang yaitu kurang dari 10 x/12 jam dan bahayanya bagi janin (gawat janin & kematian dalam rahim). 0. Tidak dilakukan atau menjelaskan tentang gerakan janin yang kurang 2. Menjelaskan tentang gerakan janin yang kurang dan bahayanya bagi janin										
12.	Menjelaskan tentang perdarahan per vaginam yaitu adanya perdarahan yang baik berupa bercak maupun mengalir yang bisa disebabkan 'solusio plasenta' (perdarahan disertai nyeri perut), atau plasenta previa (perdarahan tidak disertai nyeri perut) dan bahayanya terhadap klien (syok hemoragi/ hipovolemik, kematian) maupun janinnya (gawat janin, kematian). 0. Tidak dilakukan dan menjelaskan tentang perdarahan per vaginam pada klien hamil 2. Menjelaskan tentang perdarahan per vaginam dan bahayanya terhadap klien maupun janin.										

13	Menjelaskan tentang ketuban pecah dini dan bahayanya terhadap klien maupun janinnya 0 Tidak dilakukan atau menjelaskan tentang tanda ketuban pecah dini 2 Menjelaskan tentang ketuban pecah dini (cairan yang keluar tanpa disadari oleh klien melalui jalan lahir dan berbau khas) dan bahayanya terhadap klien (infeksi) maupun janin (gawat janin, infeksi)										
14	Menganjurkan kepada klien untuk segera menghubungi tenaga kesehatan yaitu bidan atau dokter apabila mengalami salah satu dari tanda bahaya diatas 0. Tidak dilakukan 1. Menganjurkan klien untuk segera periksa tanpa memberitaukan siapa yang dituju 2. Menganjurkan kepada klien untuk segera menghubungi tenaga kesehatan apabila mengalami salah satu dari tanda bahaya diatas										
15	Melakukan evaluasi : 0 Tidak dilakukan 1 Menanyakan apakah sudah jelas/belum, atau meminta klien mengulang kembali namun tidak memperhatikan benar/tidaknya. 2 Menanyakan apakah sudah jelas/belum dan meminta klien mengulang kembali, teruji memperhatikan apakah benar/salah serta mengoreksi jika ada kesalahan.										
	TOTAL SCORE : 20										
C.	TEKNIK										
16	Teruji menjelaskan secara sistematis 0. Tidak dilakukan atau menyimpang dari topik 1. Menjelaskan tetapi tidak secara urut. 2. Menjelaskan secara urut/runtut.										
17	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 0. Menggunakan bahasa yang tidak dimengerti oleh klien 1. Sebagian masih menggunakan istilah-istilah medis 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh klien										
18	Penggunaan media 0. Tidak dilakukan 1. Menggunakan media tetapi tidak efektif 2. Menggunakan media secara efektif dan benar										

19	Memberi kesempatan untuk bertanya, memberikan umpan balik 0. Tidak dilakukan 1. Memberikan kesempatan kepada klien untuk menanyakan apa yang belum dimengerti dan tidak segera memberikan jawaban 2. Memberikan kesempatan kepada klien untuk mengajukan pertanyaan apa yang belum dimengerti dan segera memberikan tanggapan dari apa yang menjadi pertanyaan klien										
20	Melakukan pendokumentasian 0. Tidak dilakukan 1. Mendokumentasikan hasil penkes tanpa identitas pelaksana 2. Mendokumentasikan secara lengkap meliputi tanggal, jam, inti tindakan penkes & hasilnya, tanda tangan & nama terang.										
	TOTAL SCORE : 10										
	TOTAL SCORE SELURUHNYA : 40										
		NOMOR PUNGGUNG									
	NILAI AKHIR : $\frac{\sum \text{score}}{40} \times 100$										

Sumber : Kusmiyati, W. 2010. *Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Fitramaya

Nama Penguji

.....

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN

Nama :.....

Nim :.....

NO	BUTIR YANG DINILAI	NOMOR PUNGGUNG									
A.	SIKAP DAN PERILAKU										
1.	Menyambut klien dengan ramah dan sopan 0. Tidak dikerjakan 1. Memberikan salam saja tanpa mempersilahkan duduk 2. Memberikan salam dan mempersilahkan klien										
2.	Memperkenalkan diri kepada klien 0. Tidak memperkenalkan diri pada klien 1. Memperkenalkan diri sebagai bidan tanpa menyebutkan nama 2. Memperkenalkan diri sebagai bidan dan menyebut nama sambil berjabat tangan										
3.	Menunjukkan rasa empati terhadap klien 0. Tidak menunjukkan empati pada klien 1. Menunjukkan rasa empati terhadap reaksi klien tetapi kurang 2. Menunjukkan rasa empati kepada klien dengan cepat dan tepat										
4.	Percaya diri 0. Terlihat gugup, tidak melakukan kontak mata dan suara kurang jelas 1. Tergesa-gesa dan terlihat ragu-ragu 2. Terlihat tenang dan melakukan dengan percaya diri										
5.	Menjaga privasi klien 3 Tidak dilakukan 4 Menjaga privasi dengan ucapan atau memperagakan menutup pintu / sampiran saja 5 Menjaga privasi dengan ucapan dan memperagakan menutup pintu / sampiran										
	TOTAL SCORE : 10										
B.	CONTENT / ISI										
6.	Menjelaskan tanda – tanda persalinan 0. Tidak mengkaji perasaan klien 1. Mengkaji perasaan klien tapi kurang tepat 2. Mengkaji perasaan klien dengan tepat <i>Tanda – tanda persalinan : mules–mules sering dan</i>										

	<i>tidak teratur, keluar lendir darah dari jalan lahir, keluar air ketuban dari jalan lahir</i>										
7.	Menanyakan dan mendengarkan tentang sejauh mana persiapan klien 0. Tidak menjelaskan 1. Menjelaskan kurang tepat 2. Menjelaskan dengan tepat <i>Melakukan apersepsi, menggali apa saja yang sudah dipersiapkan klien dan keluarga dalam menghadapi persalinan. Persiapan meliputi pengetahuan tanda- tanda persalinan, tanda bahaya,tempat persalinan, penolong, pendamping, transportasi persiapan biaya</i>										
8.	Menjelaskan tempat persalinan yang aman 0. Tidak menjelaskan 1. Menjelaskan kurang tepat 2. Menjelaskan dengan tepat <i>Tempat persalinan yang aman : RB, BPS, RS, Poskesdes, Polindes, Puskesmas</i>										
9.	Menjelaskan macam – macam tenaga kesehatan penolong persalinan 0. Tidak menjelaskan 1. Menjelaskan kurang tepat 3. 2. Menjelaskan dengan tepat <i>Tenaga kesehatan penolong persalinan: Bidan, Dokter, Dokter Spesialis</i>										
10	Menjelaskan bagaimana transportasi ketempat persalinan 0. Tidak menjelaskan 1. Menjelaskan kurang tepat 2. Menjelaskan dengan tepat <i>Transportasi yang bias digunakan ke tempat persalinan; mobil sendiri/ keluarga, tetangga, ambulance desa, dll</i>										
11.	Menjelaskan siapa saja yang sebaiknya mendampingi saat persalinan 0. Tidak menjelaskan 1. Menjelaskan kurang tepat 2. Menjelaskan dengan tepat <i>Yang sebaiknya mendampingi saat persalinan; suami, ibu, keluarga, tetangga.</i>										

12.	Menjelaskan persiapan biaya persalinan 0. Tidak menjelaskan 1. Menjelaskan kurang tepat 2. Menjelaskan dengan tepat <i>Biaya persalinan: mandiri, jampersal, jamkesmas, jamkesda, askes, jamsostek, asuransi yang lain</i>										
13.	Menjelaskan hal – hal yang harus disiapkan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi kegawatdaruratan 0. Tidak menjelaskan 1. Menjelaskan kurang tepat 2. Menjelaskan dengan tepat <i>Hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mengantisipasi kemungkinan kegawatdaruratan; uang, donor darah</i>										
14.	Menjelaskan siapa sebagai pengambil keputusan utama dalam keluarga jika terjadi kegawatdaruratan 0. Tidak menjelaskan 1. Menjelaskan kurang tepat 2. Menjelaskan dengan tepat <i>Pengambil keputusan utama dalam keluarga jika terjadi kegawat daruratan dan pengganti pengambil keputusan jika pengambil keputusan utama tidak ada; suami, orang tua, keluarga, diri sendiri</i>										
15.	Melakukan evaluasi : 3 Tidak dilakukan 4 Menanyakan apakah sudah jelas/belum, atau meminta klien mengulang kembali namun tidak memperhatikan benar/tidaknya. 5 Menanyakan apakah sudah jelas/belum dan meminta klien mengulang kembali, teruji memperhatikan apakah benar/salah serta mengoreksi jika ada kesalahan.										
	Score maksimal : 20										
C.	TEKNIK										
16.	Teruji menjelaskan secara sistematis 0 Tidak dikerjakan 1 Menjelaskan penkes secara tidak berurutan 2 Menjelaskan penkes secara berurutan										
17.	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 0. Menggunakan bahasa tidak dimengerti oleh										

	klien 1. Sebagian masih menggunakan istilah-istilah medis 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh klien										
18.	Menggunakan media 3. Tidak menggunakan media 4. Menggunakan media tetapi tidak efektif 5. Menggunakan media secara efektif dan benar										
19.	Memberi kesempatan bertanya dan memberikan umpan balik 3. Tidak memberi kesempatan untuk bertanya 4. Memberi kesempatan kepada klien untuk bertanya dan tidak segera memberikan jawaban. 5. Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya dan segera memberikan tanggapan dari apa yang menjadi pertanyaan										
20.	Mendokumentasikan hasil konseling. 0. Tidak mendokumentasikan hasil tindakan 1. Mendokumentasikan hasil konseling tanpa identitas pelaksana 2. Mendokumentasikan seluruh hasil konseling, meliputi tanggal, jam, nama dan tanda tangan pelaksana										
	TOTAL SCORE : 10										
	TOTAL SCORE SELURUHNYA (40)										
	NILAI AKHIR = $\frac{\Sigma \text{score}}{40} \times 100$										

Sumber: Mochtar Rustam, 2010. *Sinopsis Obstetri; Obstetri Fisiologi-Obstetri Patologi*. Jakarta : EGC

Pati,
PENGUJI

.....

DAFTAR PUSTAKA

- Bryar, Rosamund, 1995, Theory for Midwifery Prtice, Macmillan, Houndmills
- JHPIEGO 2013. Panduan Pengajaran Kbidanan Fisiologi Bagi Dosen Diploma III Kebidanan. Buku Ante Partum. Jakarta. Pusdiknakes
- JNPKKR - POGI. 2004. Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta. YBP – SP
- JNPKKR – POGI, 2020. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Meonatal, Jakarta, YBP – SP
- Kusmiyati Y, Wahyuningsih HP, 2015 Perawatan Ibu Hamil, Yogyakarta, Fitramaya
- Pusdiknakes, 2011. Asuhan Antenatal. WHO:JHPIEGO, Jakarta